PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
With
Independent Auditors' Report

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ ***Pages***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal Tersebut		*Consolidated Financial Statements As of December 31, 2015 and For The Year Then Ended*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 94	*Notes to Consolidated of Financial Statements*

****

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

CERTIFICATE NO. ID09/1280

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER, 31 2015 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Kenneth Lian	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein *16th Floor*, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Widia Chandra VIII/33 RT. 004 RW. 001, Jakarta	:	*Domicile address as stated in ID*
	No. Telepon	:	(62-21) 57936733	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Sujanto Handoko	:	*Name*
	Alamat Kantor	:	Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein *16th Floor*, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Tari Klasik Blok F.22 RT. 005 RW. 008, Jakarta	:	*Domicile address as stated in ID*
	No. Telepon	:	(62-21) 57936733	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) and Its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 17 Maret 2016/*March 17, 2016*

Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*
Kenneth Lian	Sujanto Handoko

METERAI TEMPEL 8C609ADF529353374 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, INDONESIA
Tel. : (62-21) 5793 6733 (Hunting) Fax. : (62-21) 5793 6730

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 062/LA-SMDM/JKT1/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suryamas Dutamakmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 062/LA-SMDM/JKT1/III/2016

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Suryamas Dutamakmur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries (the Entity), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the

keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

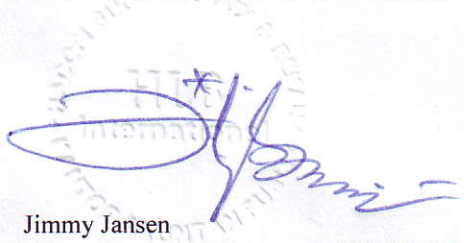
Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b dan 43, sejak tanggal 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan". Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As mentioned in Notes 2b and 43, effective from January 1, 2015, the Entity and its Subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax". Financial statements as of December 31, 2014 have been restated to reflect the implementation of such PSAK. Our opinion is not modified in respect of this matter.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Jimmy Jansen
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/*Public Accountant Registered Number AP. 0201*
17 Maret 2016/ *March 17, 2016*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	2, 5, 37	10.552	13.952	*Related party*
Pihak ketiga	2, 5	152.441.522	205.435.232	*Third parties*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.382.354 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 1.262.354 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 6	16.745.525	19.453.895	*Third parties – net of allowance for impairment loss on receivables of Rp 1,382,354 as of December 31, 2015 and Rp 1,262,354 as of December 31, 2014*
Pihak berelasi	2, 6, 37	-	1.765.874	*Related parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2	4.929.986	4.207.455	*Other receivables – third parties*
Persediaan	2	3.150.994	3.288.871	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2	2.875.628	1.095.672	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2, 7	15.028.675	22.909.631	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	57.829.274	24.628.994	*Advance payments*
Aset real estat	2, 9	753.876.042	795.713.364	*Real estate assets*
Investasi saham	2	225.000	225.000	*Stock investments*
Aset lain-lain	2	2.092.932	2.018.488	*Other assets*
Jumlah Aset Lancar		1.009.206.130	1.080.756.428	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 33	8.884	1.374.386	*Estimated claims for tax refund*
Aset real estat	2, 9	1.801.119.944	1.732.749.666	*Real estate assets*
Aset pajak tangguhan	2, 33	1.033.216	1.400.866	*Deferred tax assets*
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 158.466 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 15.237 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 11	13.549.235	2.618.210	*Investment properties – net of accumulated depreciation of Rp 158,466 as of December 31, 2015 and Rp 15,237 as of December 31, 2014*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 110.097.598 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 89.598.855 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 12	329.663.772	337.390.990	*Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 110,097,598 as of December 31, 2015 and Rp 89,598,855 as of December 31, 2014*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.145.375.051	2.075.534.118	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		3.154.581.181	3.156.290.546	***TOTAL ASSETS***

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	2	24.072.332	23.930.164	*Trade payable – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	2, 13	46.589.261	54.940.373	*Other payable – third parties*
Utang pajak	2, 3, 14	7.937.789	5.663.065	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2	4.280.362	3.598.362	*Accrued expenses*
Utang obligasi	2, 18, 25	330.000	330.000	*Bonds payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Uang muka diterima	2, 15	342.778.523	447.155.224	*Advances received*
Utang bank	2, 16	59.599.198	82.751.716	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	2, 21	411.810	411.810	*Financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		485.999.275	618.780.714	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities – less current portion:*
Uang muka diterima	2, 15	1.136.515	39.037.202	*Advances received*
Utang bank	2, 16	168.897.724	157.856.716	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	2, 21	617.715	1.029.525	*Financial institution loans*
Utang obligasi konversi	2, 19, 20	-	82.644.628	*Convertible bonds payable*
Liabilitas derivatif	2, 20	-	9.281.357	*Derivative liabilities*
Jaminan keanggotaan golf	2, 22	5.372.885	4.851.739	*Golf membership deposits*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	2, 22	7.623.257	8.054.658	*Deferred interest income*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	2	2.573.258	655.854	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 35	30.228.093	26.463.198	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		216.449.447	329.874.877	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		702.448.722	948.655.591	***TOTAL LIABILITIES***

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 318 (Rupiah penuh) per saham				*Capital stock – par value Rp 318 (full amount) per share*
Modal dasar – 6.000.000.000 saham				*Authorized – 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.772.138.237 saham	1, 2, 4, 23, 25	1.517.539.959	1.517.539.959	*Issued and fully paid capital – 4,772,138,237 shares*
Tambahan modal disetor	2, 4, 24	2.248.289	2.248.289	*Additional paid-in capital*
Uang muka pemesanan saham	17, 18, 23, 25	3.979.097	3.979.097	*Advance for subscription of shares*
Saldo laba	2, 4, 23, 24	170.305.442	109.761.044	*Retained earnings*
Sub-jumlah		1.694.072.787	1.633.528.389	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2, 4, 26	758.059.672	574.106.566	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		2.452.132.459	2.207.634.955	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.154.581.181	3.156.290.546	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014*)	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA	2, 27	577.756.249	416.618.692	***NET SALES AND OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA	2, 28	(282.496.193)	(233.826.741)	***COST OF SALES AND DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		295.260.056	182.791.951	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2, 29	22.996.735	22.470.365	*Other income*
Beban penjualan	2, 30	(35.744.461)	(25.655.215)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2, 31	(129.518.303)	(89.144.796)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2, 32	(40.249.941)	(28.263.925)	*Finance charges*
Beban pajak final	2, 33, 43	(22.666.231)	(17.094.243)	*Final tax expenses*
Beban lain-lain	2	(13.269.397)	(779.489)	*Other charges*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		76.808.458	44.324.648	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME EXPENSES)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 33, 43			***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)***
Kini		(1.201.013)	(381.402)	*Current*
Tangguhan		(367.650)	96.303	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(1.568.663)	(285.099)	*Total Provision for Tax Expenses*
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		75.239.795	44.039.549	***TOTAL INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Pendapatan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Kerugian aktuarial	2, 35	(6.122.785)	(822.862)	*Actuarial loss*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69.117.010	43.216.687	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Total income that can be attributed to:***
Pemilik entitas induk		66.717.363	38.996.470	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2, 26	8.522.432	5.043.079	*Non-controlling interests*
		75.239.795	44.039.549	

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 43

**) Restated – see Note 43*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014**)*	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income that can be attributed to:***
Pemilik entitas induk		60.544.398	38.104.128	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2	8.572.612	5.112.559	*Non-controlling interests*
		69.117.010	43.216.687	
Laba per saham (Rupiah penuh)	2, 34			***Earnings per share (full amount)***
Dasar		13,94	8,15	*Basic*

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 43

**) Restated – see Note 43*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Uang Muka Pemesanan Saham/ *Advance for Subscription of Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2014		1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	71.656.916	1.595.424.261	548.761.085	2.144.185.346	***Balance as of January 1, 2014***
Penerbitan saham kepada nonpengendali	26	-	-	-	-	-	667.500	667.500	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Bagian nonpengendali atas pembebanan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	-	68.920	68.920	*Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries charged to non-controlling interest portion*
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasikan		-	-	-	-	-	(28.498)	(28.498)	*Non-controlling interest from consolidated Subsidiary*
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	19.525.000	19.525.000	*Other additional paid-up capital non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	38.104.128	38.104.128	5.112.559	43.216.687	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2014		1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	109.761.044	1.633.528.389	574.106.566	2.207.634.955	***Balance as of December 31, 2014***
Penerbitan saham kepada nonpengendali	26	-	-	-	-	-	158.000.000	158.000.000	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Bagian nonpengendali atas pembebanan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	-	(58.482)	(58.482)	*Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries charged to non-controlling interest portion*
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasikan		-	-	-	-	-	(11.024)	(11.024)	*Non-controlling interest from consolidated Subsidiary*
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	17.450.000	17.450.000	*Other additional paid-up capital non-controlling interest*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	60.544.398	60.544.398	8.572.612	69.117.010	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2015		1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	170.305.442	1.694.072.787	758.059.672	2.452.132.459	***Balance as of December 31, 2015***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		447.909.079	423.180.208	*Cash receipts from customers*
Perolehan aset real estat		(285.896.723)	(387.453.448)	*Acquisitions of real estate assets*
Pembayaran kas kepada pemasok, konsultan dan karyawan		(208.638.784)	(148.834.012)	*Cash paid to suppliers, consultants and employees*
Kas yang digunakan untuk operasi		(46.626.428)	(113.107.252)	*Cash used in operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak		(24.615.667)	(14.961.781)	*Payment of income tax and tax penalty*
Pembayaran beban keuangan		(31.965.697)	(19.981.229)	*Payment of finance charges*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(103.207.792)	(148.050.262)	*Net Cash Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		6.759.864	15.737.777	*Interest received*
Perolehan aset tetap	12	(11.693.647)	(89.815.723)	*Acquisitions of property and equipment*
Perolehan properti investasi	11	(7.831.215)	(2.633.447)	*Acquisitions of investment properties*
Hasil penjualan aset tetap	12	49.000	2.100	*Proceeds from sale of property and equipment*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.715.998)	(76.709.293)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang bank	16	(12.111.510)	120.599.322	*Addition (payment) of bank loans*
Penambahan (pembayaran) utang lembaga keuangan	21	(411.810)	1.007.226	*Addition (payment) of financial institution loans*
Penambahan utang pihak berelasi	42	58.000.000	-	*Addition of due to related party*
Tambahan modal disetor lainnya kepentingan nonpengendali	26	17.450.000	-	*Other additional paid-up capital non-controlling interest*
Penambahan modal saham Entitas Anak		-	20.192.500	*Paid-up capital of Subsidiaries*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		62.926.680	141.799.048	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(52.997.110)	(82.960.507)	***NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		205.449.184	288.409.691	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	152.452.074	205.449.184	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015.

Entitas berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai *developer*, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, *country club,* hotel dan fasilitas *resort* lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) was established based on notarial deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968. The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 25, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the Entity's Articles of Association was in accordance with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015.

The Entity is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Entity's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction and real estate as developer, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures.The Entity started commercial operations in 1993.

The Entity is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Wismoyo Arismunandar	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris	Ramelan	Ramelan	*Commissioner*
Direksi			*Directors*
Presiden Direktur	Kenneth Lian	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Sujanto Handoko	Sujanto Handoko	*Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	-	*Independent Director*

Jumlah rata-rata karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 414 dan 510 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Entity and its Subsidiaries had average total number of 414 and 510 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. Komite Audit / *Audit Committees*

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Ketua	Ramelan	*Chairman*
Anggota	Amin Anwar	*Member*
Anggota	Mustofa	*Member*

d. Entitas Anak / *The Consolidated Subsidiaries*

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2015/ *Percentage of Ownership as of December 31, 2015*	Persentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2014/ *Percentage of Ownership as of December 31, 2014*	Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2015/ *Total Assets as of December 31, 2015*	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2014/ *Total Assets as of December 31, 2014*
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership:*							
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/*Investments and real estate*	98,95%	98,85%	1997	1.645.474.719	1.575.567.133
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	99,94%	99,96%	2004	60.094.998	36.446.406
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	99,99%	99,99%	-	21.375.603	18.272.605
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	99,91%	99,91%	-	38.275	44.304
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/ *Investments*	99,99%	99,99%	1994	9.375.117	9.361.695
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	Jasa pendidikan/ *Educational service*	70,00%	70,00%	2008	2.017.526	1.924.808
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/*Golf course operator*	99,60%	99,60%	-	84.184	85.408
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	67,00%	67,00%	2012	228.151.336	245.805.155

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2015/ *Percentage of Ownership as of December 31, 2015*	Persentase Kepemilikan Tanggal 31 Desember 2014/ *Percentage of Ownership as of December 31, 2014*	Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2015/ *Total Assets as of December 31, 2015*	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2014/ *Total Assets as of December 31, 2014*
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	Jasa pendidikan/ *Educational service*	70,83%	51,00%	2014	1.516.398	1.328.052
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	0,04%	-	-	28.268.924	25.092.949
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
1. Melalui/*Through* SKI							
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	98,00%	98,00%	-	235.032	225.933
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/*Investments and real estate*	1,05%	1,14%	1997	1.645.474.719	1.575.567.133
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	0,06%	0,04%	2004	60.094.998	36.446.406
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	0,01%	0,01%	-	21.375.603	18.272.605
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	0,09%	0,09%	-	38.275	44.304
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/*Golf course operator*	0,40%	0,40%	-	84.184	85.408
2. Melalui/*Through* RAGC							
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/ *Investments*	0,01%	0,01%	1994	9.375.117	9.361.695
3. Melalui/*Through* PM							
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel	2,00%	2,00%	-	235.032	225.933
4. Melalui/*Through* RIH							
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/*Investments and real estate*	0,00%	0,00%	1997	1.645.474.719	1.575.567.133
5. Melalui/*Through* MS							
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	50,00%	50,00%	-	57.462.957	32.907.922
6. Melalui/Through CNMP							
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	50,00%	50,00%	1994	1.644.490.440	1.574.618.946
7. Melalui/Through DRP dan/and CNMP							
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	50,00%	50,00%	2009	523.540.586	517.027.453
8. Melalui/*Through* DRP, DLS dan/*and* CNMP							
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	Jasa/*Service*	50,00%	50,00%	2011	10.825.944	10.375.911
9. Melalui/*Through* TSA							
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat/ *Real estate*	99,96%	50,00%	-	28.268.924	25.092.949

PT Puri Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, tanggal 16 Oktober 2014, TSA, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PSA sebesar Rp 25.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36414.40.22.2014, pada tanggal 20 Oktober 2014. Pada tahun 2015, berdasarkan akta Notaris No. 2, tanggal 14 Agustus 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0957496, tanggal 18 Agustus 2015, TSA melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 24.964.000. Penyertaan saham TSA ke PSA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 24.989.000 atau 99,96%.

PT Puri Surya Abadi

Based on Notarial Deed Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, dated October 16, 2014, TSA, Subsidiary, has investment in PSA amounting to Rp 25,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36414.40.22.2014, dated October 20, 2014. In 2015, based on Notarial deed No.2 dated August 14, 2015 of Soeleman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0957496, dated August 18, 2015, the TSA increased investment amounting to Rp 24,964,000. Investment in shares of TSA to PSA as of December 31, 2015 is Rp 24,989,000 or equal to 99.96%.

PT Tajur Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 7, tanggal 24 Juli 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0953302, tanggal 31 Juli 2015, TSA, Entitas Anak melakukan peningkatan modal sebesar Rp 10.000.000 dari tambahan modal disetor lainnya. Penyertaan saham Entitas pada TSA naik sebesar Rp 6.700.000, sehingga penyertaan saham ke TSA menjadi sebesar Rp 43.550.000.

PT Tajur Surya Abadi

Based on Notarial deed No. 7, dated July 24, 2015 of Soeleman Odang, S.H., notary in Jakarta, that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0953302, dated July 31, 2015, the TSA, a Subsidiary has capital stock increased amounted to Rp 10,000,000 from other additional paid-up capital. Investment in share of the Entity increased amounting to Rp 6,700,000, in which the investment in shares to TSA amounted to Rp 43,550,000.

PT Golden Edukasi Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19765.40.22.2014, tanggal 15 Juli 2014, Entitas melakukan penyertaan saham pada PT Golden Edukasi Abadi (GEA) sebesar Rp 382.500 atau sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GEA. Pada tahun 2015, berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 17 September 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0965856, tanggal 17 September 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 510.000. Penyertaan saham Entitas ke GEA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 892.500 atau 70,83%.

PT Golden Edukasi Abadi

Based on Notarial deed No. 4, dated June 20, 2014 of Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn, that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19765.40.22.2014, dated July 15, 2014, the Entity has investment in PT Golden Edukasi Abadi (GEA) amounting to Rp 382,500 or equal to 51% of issued and fully paid capital of GEA. In 2015, based on Notarial deed No.3 dated September 17, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0965856, dated September 17, 2015, the Entity increased investment amounting to Rp 510,000. Investment in shares of the Entity to GEA as of December 31, 2015 is Rp 892,500 or equal to 70.83%.

PT Wisma Surya Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat KeputusanNo. AHU-AH.01.03-0977269, tanggal 4 Nopember 2015, WSA, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 32.450.000. Penyertaan saham Entitas pada WSA naik sebesar Rp 16.225.000.

PT Wisma Surya Abadi

Based on Notarial deed No. 4, dated October 26, 2015 of Soeleman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977269, dated November 4, 2015, WSA, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 32,450,000. Investment in shares of the Entity in WSA increased by Rp 16,225,000.

PT Multiraya Sinarindo

Berdasarkan Akta Notaris No. 5, tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0960894, tanggal 31 Agustus 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham sebesar Rp 16.490.000 dari modal ditempatkan dan disetor penuh MS. Penyertaan saham Entitas ke MS pada 31 Desember 2015 adalah Rp 18.989.000 atau 99,94%.

PT Multiraya Sinarindo

Based on Notarial deed No. 5, dated August 27, 2015 of Soeleman Odang, S.H., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-096094, dated August 31, 2015, the Entity increased investment amounting to Rp 16,490,000 of issued and fully paid capital of MS. Investment in shares of the Entity to MS as of December 31, 2015 amounted to Rp 18,989,000 or equal to 99.94%.

PT Centranusa Majupermai

Berdasarkan Akta Notaris No. 46, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CNMP, Entitas Anak melakukan peningkatan modal saham sehingga penyertaan saham Entitas pada CNMP pada 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 704.875.000 atau sebesar 98,95%.

PT Centranusa Majupermai

Based on Notarial deed No. 46, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CNMP, a Subsidiary, has capital stock addition, in which the investment of the Entity to CNMP as of December 31, 2015 amounted to Rp 704,875,000 or equal to 98.95%.

PT Dwigunatama Rintisprima

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Atas konversi tersebut, penyertaan saham Entitas pada PT DRP meningkat sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 58.000.000 atas konversi utang pihak berelasi, sehingga jumlah kenaikan penyertaan saham ke DRP sebesar Rp 158.000.000 yang terbagi atas 158.000 lembar saham (lihat Catatan 42).

PT Dwigunatama Rintisprima

Based on Notarial deed No. 47, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DRP, a Subsidiary, converted to shares convertible bonds payable. On such conversion, the investment in shares of the Entity to DRP increased amounting to Rp 100,000,000 and Rp 58,000,000 by convertion of due to related party, then total of increase investment in shares to DRP amounting to Rp 158,000,000 which consist of 158,000 shares (see Note 42).

PT Dwikarya Langgengsukses

Berdasarkan Akta Notaris No. 44, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 42.244.000. Penyertaan saham Entitas pada DLS naik sebesar sebesar Rp 21.122.000.

PT Dwikarya Langgengsukses

Based on Notarial deed No. 44, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 42,244,000. Investment in shares of the Entity in DLS increased by Rp 21,122,000.

PT Kharisma Buana Mandiri

Berdasarkan Akta Notaris No. 45, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KBM, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 5.000.000. Penyertaan saham Entitas pada KBM naik sebesar Rp 2.500.000.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH dan PSA masih dalam tahap pengembangan.

e. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 850 per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya (Entity listing) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganiasi Entitas dan Entitas Anak. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi

PT Kharisma Buana Mandiri

Based on Notarial deed No. 45, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, KBM, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 5,000,000. Investment in shares of the Entity in KBM increased by Rp 2,500,000.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH and PSA are still in the development stage.

e. Public Offering of the Entity's Securities

On September 18, 1995, the Entity obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp 500 par value per share at an offering price of Rp 850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.

On November 29, 1996, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp 500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.

On May 21, 1997, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp 300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.

On November 30, 2007 the SSE is effectively merged with JSE an subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Entity's shares are listed in IDX since December 1, 2007.

Based on the General Meeting of Stockholders of the Entity on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the stockholders of the Entity agreed the execution of quasi-reorganization of the Entity and Subsidiaries. In connection to quasi-

reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas dari sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) untuk 1 saham menjadi sebesar Rp 318 (Rupiah penuh) untuk 1 saham.
- Penurunan modal dasar dari Rp 2.350.000.000 menjadi Rp 1.484.600.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp 2.003.391.915 menjadi Rp 1.274.157.258 Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 729.234.657 telah digunakan untuk mengeleminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi (lihat Catatan 4). Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011.

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas meningkatkan Modal Dasar dari Rp 1.494.600.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp 1.908.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013.

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.274.157.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp 1.517.539.959 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

reorganization the stockholders of the Entity agreed the amendment of the Entity's Articles of Association include:

- *Decrease in par value of the Entity's stock from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share.*
- *Decrease in authorized capital from Rp 2,350,000,000 to Rp 1,484,600,000. Decrease in the authorized capital not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because the decline in par value of shares.*
- *Decrease in issued and fully paid capital stock of Entity from Rp 2,003,391,915 to Rp 1,274,157,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital as of Rp 729,234,657 has been used to eliminate the deficit within the framework of quasi-reorganization (see Note 4). This decrease does not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.*

Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated Juni 28, 2013, Notary in Jakarta, the Entity increased authorized capital from Rp 1,494,600,000 which consists of 4,700,000,000 shares became Rp 1,908,000,000 which consists of 6,000,000,000 shares.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, the Entity increased its issued and fully paid capital from Rp 1,274,157,258 which consists of 4,006,783,831 shares became Rp 1,517,539,959 which consists of 4,772,138,237 shares.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 17 dan 25). Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 318 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Entitas atau sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note Tranche B of Far East Holding Ltd amounting to Rp 243,382,701 (see Notes 17 and 25). The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp 318 per share.

As of December 31, 2015, all of the Entity's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formarly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and entities (including structured entities) controlled by the Entity and its subsidiaries.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan interprestasi standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, yang tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and its Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the revised standards and interpretation which are effective on January 1, 2015 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and its Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets".*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".*
- *PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".*
- *ISAK No. 26 (Revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".*

Entity and its Subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013) regarding "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Entity and its

kinerja Entitas dan Entitas Anak.

Subsidiaries's consolidated financial position or performance.

PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan". Efektif 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak telah menetapkan secara retrospektif PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai " Pajak Penghasilan". PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan aktivitas bisnis Entitas dan Entitas Anak sebagai bagian beban operasi.

PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax", effective January 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have retrospectively adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax". This PSAK eliminate final income tax as part of entity's income tax expense. Therefore, the Entity and Subsidiaries have decided to present all of the final income tax arising from bussiness activities of the Entity and its Subsidiaries as part of operating expenses.

PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas mengendalikan suatu entitas ketika Entitas terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", the Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK No. 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pada umumnya, penerapan PSAK No. 67 memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian lihat Catatan 10.

PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities". PSAK No. 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. In general, the application of PSAK No. 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements as stated in Note 10.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
(b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

(a) Has power over the Subsidiary;
(b) Is exposed or has rights to variable returns from its involment with Subsidiary;
(c) Has the ability to use its power to affect its returns.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Ketika Entitas memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to

memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

Ketika Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Entitas dan Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (revised 2013), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

d. *Business Combinations*

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali,

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and

jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another standard.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the

dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk US$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 13,795 and Rp 12,440 to US$ 1, respectively.

f. Transactions with Related Parties

The Entity and its Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting

maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih " di

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and its Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other

dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

income when the Entity and its Subsidiaries right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) Held-to-maturity investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
b) investments that are designated Entity and its Subsidiaries in the category of available-for-sale; and
c) investments that meet the definition of loans and receivables.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently

diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the

langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and its Subsidiaries right to receive the payments is established.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual Entitas dan Entitas Anak adalah investasi saham.

Available-for-sale financial assets of the Entity and its Subsidiaries are stock investments.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Entity and its Subsidiaries assess at the statement of consolidated financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets had impairment losses are incurred. Financial asset or group of financial assets and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti obyektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan niIai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik

The criteria that the Entity and its Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an

secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

ii. Assets classified as available-for-sale

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas derivatif.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode

Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL or are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at FVTPL initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liability carried at FVTPL represents derivative liabilities.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities carried at amortized cost are bonk loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable, convertible bonds payable, financial institution loans, golf membership deposits and deferred interest income.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity and its Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karateristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselasaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Instrumen Keuangan Majemuk

Compound Financial Instruments

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan olen Entitas dan Entitas Anak terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Compound financial instruments issued by the Entity and its Subsidiaries comprise of convertible bonds that can be converted into fixed number of share at the option of the holder at the maturity date.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrument keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluwarsa.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expiry.

h. Kuasi Reorganisasi

h. Quasi-Reorganization

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas dan Entitas Anak melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

On April 30, 2011, the Entity and its Subsidiaries performed quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

The fair value of the Entity and its Subsidiaries assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

The deficit is eliminated in tha following order (if any):

- cadangan umum;
- cadangan khusus;
- selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- tambahan modal disetor; dan,
- modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" telah dicabut.

- *legal reserve;*
- *special reserve;*
- *differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;*
- *addional paid-in capital; and,*
- *capital stock*

On January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding "Quasi Reorganization" has been withdrawn.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama *(first-in first-out method)*.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

k. Provision for Replacement Equipment and Supplies Hotel

Provision for replacement of equipment and hotel supplies is formed based on a percentage of service revenue. Purchases and replacement in the current year is charged to the allowance.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

m. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan

m. Real Estate Assets

Real estate assets which consists of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for

tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membelanjai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

n. Investasi Saham

n. Stock Investments

Investasi saham dengan kepemilikan antara 20% hingga 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan (entitas asosiasi) dan entitas dimana Entitas atau Entitas Anak memiliki 50% atau lebih hak suara tetapi dikendalikan secara bersama dengan pemegang saham lain (entitas pengendalian bersama), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50% of the voting rights and exert significant influence, but which it do not control (associated entities) and entities in which the Entity or Subsidiaries have 50% or more of the voting rights but are controlled jointly with another shareholder (jointly controlled entities), are accounted for using equity method.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in

tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	Nilai Residu/ *Salvage Value* (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	*Golf course*
Bangunan dan *club house*	15 - 20	10	*Buildings and club house*
Kendaraan	4	10	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	4 - 8	5	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	4	5	*Hotel furniture and fixtures*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changesin estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, orservice an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the respective year.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Properti Investasi

p. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Investment property is stated at less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model) The Entity and its Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 10 tahun untuk properti investasi Entitas Anak dan 20 tahun untuk property investasi Entitas.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property for 10 year for investment properties of Subsidiaries and 20 years for investment properties of the Entity.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

q. Impairment of Non-Financial Assets

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah

At consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review the

nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and its Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

r. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus *(straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which the are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh *(full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues from retail sale of land without building there on is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- *Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and there fund period has expired;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;*

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

- *Development process of the land is completed where in the seller is not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and*
- *Only lots are for sale, and the seller is not obligated to construct buildings thereon.*

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- *The sale is consummated;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans ofthe buyer; and*
- *The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Jenis keanggotaan dan fee keanggotaan golf sebagai berikut:

Golf membership and membership fees consist of the following:

Tipe Keanggotaan	Fee Keanggotaan Golf/*Golf Membership Fees Golf*			
	Refundable	*Non refundable*	Periode/*Period*	*Type of Membership*
Founder	90%	10%	1993 – 1995	*Founder*
Gold Chartered	50%	50%	1995 – 1996	*Gold Chartered*
Chartered	-	100%	1996 – sekarang/*now*	*Chartered*

Refundable deposit akan dikembalikan setelah 30 tahun senilai ekuivalen Rupiah pada saat penerimaan uang keanggotaan tersebut.

Refundable deposits will be returned to the members after 30 years at the Rupiah equivalent when the fees were received.

Entitas mengakui *non refundable deposit* sebagai pendapatan pada saat deposit yang diterima telah mencapai 10% dari keseluruhan *fee* keanggotaan golf.

Non refundable deposits are recognized as revenue when 10% of the golf membership fee has been collected.

Penjualan Barang

- Entitas dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Sale of Goods

- *The Entity and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity and its Subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Pendapatan dari Operasi Hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada bidang disewakan hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from Hotel Operations

Revenue from hotel operations is recognized when services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on leased areas of the hotel is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet and other related hotel services are recognized when services are rendered.

Pendapatan dari Sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue from School Operations

Revenue is recognized when education services are rendered. Unearned income presented as deferred revenue on the consolidated statement of financial position.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis),* kecuali untuk biaya penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk perkiraan biaya pembangunan infrastruktur tanah untuk dijual atau sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for cost of sales of real estate inventories whereby it includes estimated cost of infrastructure development of land for sale or being developed for sale in the future.

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

Final Income Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity's and its Subsidiaries' income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non-Final Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and its Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

u. Imbalan Kerja

u. Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

The Entity and its Subsidiaries recognize an unfunded employee benefits liability in accordance 8with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Entity and its Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Entity and its Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

v. Laba per Saham Dasar

v. Basic Earnings per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing total comprehensive income current year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity and its Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Operating segments is a component of the Entity or its Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and its Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, asumsi, dan pertimbangan serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which require management of the Entity and its Subsidiaries to make estimations, assumptions, judgment and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowances for Impairment of Loans and Receivables

Entitas dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

The Entity and its Subsidiaries assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6.

b. Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap dan Properti Investasi

b. Estimating Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

Manajemen Entitas dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknik internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

The Entity and its Subsidiaries management estimates the useful lives of its property and equipment and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives of property and equipment and investment properties is based on the Entity and Subsidiaries's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physics wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of assets.

Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas factor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak akan meningkatkan beban langsung, pendapatan usaha dan beban operasi dan menurunkan aset.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Entity and its subsidiaries property and equipment and investment properties increases the recorded cost of sales and direct costs and operating expenses and decreases total assets.

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instruments

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak diambil dari pasar aktif, maka nilai wajarnya

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from

ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk metode *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan dari risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

d. Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 33.

d. Income Tax

In certain circumstances, the Entity and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Entity and its Subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Note 33.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengklasifikasian properti

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau aset real estat:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.

- Aset real estat terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Entitas dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 39.

Judgments

In the process of applying the Entity and its Subsidiaries accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of property

The Entity and its Subsidiaries determines whether an acquired property is classified as investment property or real estate assets:

- *Investment property consists of land and buildings which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Entity and its Subsidiaries, not for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*

- *Real estate assets consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Entity and its Subsidiaries develops and intends to sell before or on completion of construction.*

b. Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 39.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar.

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan kuasi sesuai dengan PSAK No. 51, untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 1.001.993.611. Pelaksanaan

4. QUASI-REORGANIZATION

According to PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi-Reorganization", quasi-reorganization (quasi) represents accounting procedures which regulates entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value.

As of April 30, 2011, the Entity applied quasi based on PSAK No. 51, to eliminate deficit balance amounting to Rp 1,001,993,611. Execution of the

kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

quasi based on strong confidence that after the quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian aset dan liabilitas Entitas dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban". Sedangkan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat pada akun "Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak".

In connection with the quasi, the fair values of assets and liabilities were determined based on the fair value at the quasi date. If market value is not available or not depict value in fact, the estimated fair value of assets and liabilities is conducted by considering the fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, the assessment is based on related PSAK. The revaluation increment on the Entity's assets and liabilities was presented as "Difference in Valuation of Assets and Liabilities". Therefore, the revaluation increment on the Subsidiaries assets and liabilities was present as "Difference in Equity Transactions of Subsidiary".

Selisih dalam penilaian aset dan liabilitas Entitas sebagai suatu hasil dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas, yang diperoleh dari penilaian kembali aset dan liabilitas Entitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori & Rekan sebesar Rp 236.504.601. Sedangkan selisih dalam penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak sebagai suatu dampak dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan sebesar Rp 17.092.533, dimana selisih dalam penilaian kembali aset dan liabilitas masing-masing Entitas Anak yang sesuai dengan persentase kepemilikannya sebesar Rp 9.336.513.

The difference in valuation of assets and liabilities of Entity as a result of fair value adjustments of assets and liabilities, related to revaluation of assets and liabilities of the Entity according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public Service Amin Nirwan Alfiantori & Rekan amounted to Rp 236,504,601. Therefore, the difference in valuation of assets and liabilities as a result of Subsidiaries fair value adjustments of assets and liabilities according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public Service Doli Siregar & Rekan amounting to Rp 17,092,533, where the difference in valuation of assets and liabilities of each Subsidiaries according to the percentage of ownership amounting to Rp 9,336,513.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Entitas pada tanggal 30 April 2011 sebesar Rp 1.001.993.611 adalah sebagai berikut:

The calculation on the elimination of the deficit of the Entity as of April 30, 2011 amounting to Rp 1,001,993,611 are as follows:

	30 April 2011/ *April 30, 2011*	
Saldo defisit	(1.001.993.611)	*Deficit*
Selisih penilaian aset dan liabilitas	236.504.601	*Revaluation increment in assets and liabilities*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	9.528.520	*Differences in equity transactions of Subsidiary*
Tambahan modal disetor	26.725.833	*Additional paid-in capital*
Modal ditempatkan dan disetor penuh *)	729.234.657	*Issued and fully paid capital* *)
Jumlah	-	*Total*

*) Penurunan nilai nominal saham sebesar Rp 729.234.657 yang digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas merupakan selisih modal saham akibat penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 318 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 1e).

**) Decrease in the par value of share amounting to Rp 729,234,657, which is used to eliminate the Entity's deficit represents the excess of capital stock due to reduction in par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 318 (full amount) per share (see Note 1e).*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Kas	298.050	230.600	*Cash on hand*
Bank:			*Cash in banks:*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)			*Related Party (see Note 37)*
PT Bank Sinarmas Tbk			*PT Bank Sinarmas Tbk*
Rupiah	7.668	10.338	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.884	3.614	*United States Dollar*
Sub-jumlah	10.552	13.952	*Sub-total*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.007.029	9.179.561	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.012.227	8.442.648	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	3.600.356	7.360.415	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.502.016	5.324.548	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.235.042	1.628.785	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.221.732	1.463.205	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.065.940	3.523.771	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	889.123	1.191.171	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank DKI Tbk	869.584	2.910.107	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	778.348	1.369.428	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	693.937	472.623	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	161.852	447.929	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.436	7.332	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A	306	-	*Citibank N.A*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	747.077	430.617	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.420	131.019	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	29.796.425	43.883.159	*Sub-total*
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	32.775.570	8.751.143	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.359.197	18.049.641	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	14.416.756	6.623.067	*PT CIMB Niaga Tbk*

	2015	2014	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.587.910	42.025.221	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	11.915.922	14.577.716	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.942.838	3.137.794	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.804.368	651.418	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.052.910	2.943.570	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	733.015	1.644.244	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	9.123.163	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	24.386.418	49.403.846	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.372.143	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.390.650	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	122.347.047	161.321.473	*Sub-total*
Jumlah	152.452.074	205.449.184	*Total*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rates per annum on time deposits*
Rupiah	7,50%-10,00%	7,00%-10,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,25%-2,75%	2,25%-3,00%	*United States Dollar*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Pengoperasian lapangan golf dan *country club*	6.116.278	4.619.065	*Operation of golf course and country club*
Penjualan tanah dan bangunan	6.024.391	7.212.993	*Sale of land and houses*
Estat manajemen	4.106.941	6.474.236	*Estate management*
Hotel	1.566.188	2.011.037	*Hotel*
Lain-lain	314.081	398.918	*Others*
Jumlah	18.127.879	20.716.249	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.382.354)	(1.262.354)	*Allowance for impairment of receivables*
Sub-jumlah – Bersih	16.745.525	19.453.895	*Sub-total – Net*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)			*Related Parties (see Note 37)*
Penjualan tanah dan bangunan	-	1.765.874	*Sale of land and houses*
Jumlah	16.745.525	21.219.769	*Total*
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang:			*Mutation of allowance for impairment of receivables:*
Saldo awal	1.262.354	1.163.702	*Beginning balance*
Penambahan (lihat Catatan 31) Entitas	120.000	120.000	*Additions (see Note 31) the Entity*
Penghapusan/penyesuaian	-	(21.348)	*Write-off/adjustment*
Saldo Akhir	1.382.354	1.262.354	*Ending Balance*

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman ataupun utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut. Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans or payables and there is no guarantee received by the Entity and its Subsidiaries on the receivables. All trade receivables in currency is Indonesian Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai piutang usaha yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang dan tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment on receivables is adequate to cover possible impairment of trade receivables on uncollectible receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the above receivables.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / *7. PREPAID TAXES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Pajak Penghasilan Final			*Final Income Tax*
Entitas	8.034.588	9.820.622	*Entity*
Entitas Anak	4.805.767	11.076.486	*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	2.188.320	2.010.287	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1.290	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	946	*Income Tax Article 21*
Jumlah	15.028.675	22.909.631	*Total*

8. UANG MUKA / *8. ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Tanah di Bekasi	52.025.005	6.570.000	*Land in Bekasi*
Uang muka operasional dan konsultan	1.071.912	2.961.617	*Advance payment for operational and consultants*
Proyek *Water Joy*	-	107.069	*Water Joy Project*
Lain-lain	4.732.357	14.990.308	*Others*
Jumlah	57.829.274	24.628.994	*Total*

Uang muka pembelian tanah di Bekasi, Jawa Barat, merupakan uang muka DLS dan DRP, Entitas Anak, berkaitan dengan perolehan tanah dalam rangka pengembangan real estat.

Advance payments for the land in Bekasi, West Java, represent down payment of DLS and DRP, Subsidiaries, related to acquisitions of land for real estate development.

9. ASET REAL ESTAT / *9. REAL ESTATE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Aset Lancar			*Current Assets*
Tanah dan bangunan siap dijual			*Land and buildings ready for sale*
Rancamaya *phase* II	331.067.571	330.851.826	*Rancamaya phase II*
Harvest City	72.403.260	102.082.520	*Harvest City*

	2015	2014	
Rancamaya *phase* I	50.832.540	48.547.591	*Rancamaya phase I*
Commercial Centre	46.813.553	43.150.569	*Commercial Centre*
Juniper Forest	13.353.259	12.762.357	*Juniper Forest*
Rumah tinggal dan ruko	2.410.345	6.290.678	*Houses and shophouses*
Royal Tajur	1.240.247	1.924.472	*Royal Tajur*
Sub-jumlah	518.120.775	545.610.013	*Sub-total*
Bangunan yang sedang dikonstruksi			*Building under construction*
Rancamaya	39.345.644	50.764.337	*Rancamaya*
Harvest City	36.520.604	15.901.125	*Harvest City*
Royal Tajur	10.941.505	25.683.267	*Royal Tajur*
Sub-jumlah	86.807.753	92.348.729	*Sub-total*
Tanah yang sedang dikembangkan			*Land under development*
Harvest City	103.500.556	88.711.019	*Harvest City*
Rancamaya *phase* III	28.380.195	31.237.576	*Rancamaya phase III*
Royal Tajur	17.066.763	37.806.027	*Royal Tajur*
Sub-jumlah	148.947.514	157.754.622	*Sub-total*
Jumlah	753.876.042	795.713.364	*Total*
Aset Tidak Lancar:			*Non-Current Assets:*
Tanah yang belum dikembangkan			*Land for development*
Bekasi	1.325.410.627	1.311.568.586	*Bekasi*
Rancamaya	247.640.331	227.297.531	*Rancamaya*
Bogor	174.235.192	163.459.564	*Bogor*
Balaraja	53.833.794	30.423.985	*Balaraja*
Jumlah	1.801.119.944	1.732.749.666	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas bersih tanah siap dijual Rancamaya *phase* I 4,56 hektar, Rancamaya *phase* II masing-masing seluas 25,60 hektar dan 26,53 hektar, Rancamaya *Commercial Center* seluas 7,63 hektar dan *Harvest City* masing-masing seluas 11,22 hektar dan 12,09 hektar.

As of December 31, 2015 and 2014, Rancamaya phase I land consists of 4.56 hectares, Rancamaya phase II land consists of 25.60 hectares and 26.53 hectares, repectively, Rancamaya Commercial Centre consists of 7.63 hectares, and Harvest City consists of 11.22 hectares and 12.09 hectares, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas bersih tanah yang sedang dikembangkan Rancamaya *phase* III masing-masing seluas 2,72 hektar dan 3,30 hektar dan *Harvest City* masing-masing seluas 18,61 hektar dan 14,52 hektar dan Royal Tajur masing-masing seluas 1,28 hektar dan 2,92 hektar.

As of December 31, 2015 and 2014, land under development in Rancamaya phase III consist of 2.72 hectares and 3.30 hectares, respectively and Harvest City consist of 18.61 hectares and 14.52 hectares, respectively and Royal Tajur consists of 1.28 hectares and 2.92 hectares, respectively.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anak, luas kotor yang telah dibebaskan seluas 792,68 hektar. CNMP dan Entitas Anak mempunyai ijin pembebasan

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its Subsidiaries. The gross total land area which has been cleared was 792.68 hectares. CNMP and its Subsidiaries have a clearance

tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan Entitas Anak telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 513,09 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

permit of land for a total of area 1,050 hectares. CNMP and its Subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 513.09 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas dan ISP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 379,18 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 166,58 hektar dan 166,37 hektar.

The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Entity and ISP, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 379.18 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2015 and 2014, the gross total land area which has been cleared was 166.58 hectares and 166.37 hectares, respectively.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 42,69 hektar dan 41,44 hektar.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 81.70 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2015 and 2014, the gross total land area which has been cleared was 42.69 hectares and 41.44 hectares, respectively.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Balaraja, merupakan tanah yang dimiliki oleh WSA, Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 21,44 hektar dan 13,74 hektar.

The land for development in Balaraja, is owned by WSA, Subsidiary. As of December 31, 2015 and 2014, total land area which has been cleared was 21.44 hectares and 13.74 hectares, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

Pengurangan aset real estat pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi ke aset tetap tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 321.213 dan Rp 881.280 (lihat Catatan 12) dan reklasifikasi ke properti investasi tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 978.048 dan Rp 2.264.992 (lihat Catatan 11)

Deduction of real estate assets in 2015 is including reclassification to property and equipment land right and building amounting to Rp 321,213 and Rp 881,280, respectively (see Note 12) and reclassification to investment properties of land right and building amounting to Rp 978,048 and Rp 2,264,992, respectively (see Note 11)

Tanah dan bangunan siap dijual dan yang sedang dikembangkan milik DLS, Entitas Anak, seluas 7,50 hektar dan tanah yang belum dikembangkan milik DRP, Entitas Anak, seluas 258,07 hektar di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

Land and bulding ready for sale and land under development owned by DLS, Subsidiary, consist of 7.50 hectares and land for development owned by DRP, Subsidiary, consist of 258.07 hectares in Bekasi are used as collateral of bank loans (see Note 16).

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tanah milik TSA, Entitas Anak, masing-masing seluas 4,76 hektar dan 0,37 hektar di Bogor dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

As of December 31, 2015 and 2014, Land owned by TSA, Subsidiary, consist of 4.76 hectares and 0.37 hectares, respectively in Bogor is used as collateral of bank loan (see Note 16).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

The details of direct and indirect ownership on the Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh Entitas/ *Proportion of shares directly held by Entity (%)* 2015	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh Entitas/ *Proportion of shares directly held by Entity (%)* 2014	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh induk grup/ *Proportion of shares directly held by the group (%)* 2015	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh induk grup/ *Proportion of shares directly held by the group (%)* 2014	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of shares directly held by non-controlling interests (%)* 2015	Proporsi saham yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of shares directly held by non-controlling interests (%)* 2014
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	98,95%	98,85%	100,00%	100,00%	-	-
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	99,94%	99,96%	100,00%	100,00%	-	-
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	-	-	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%	-	-
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	99,91%	99,91%	100,00%	100,00%	-	-
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	99,99%	99,99%	100,00%	100,00%	-	-
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	-	-	100,00%	100,00%	-	-
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	99,60%	99,60%	100,00%	100,00%		-
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	67,00%	67,00%	67,00%	67,00%	33,00%	33,00%
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	0,04%	-	100,00%	50,00%	-	50,00%
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	70,83%	51,00%	70,83%	51,00%	29,17%	49,00%
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	70,00%	70,00%	70,00%	70,00%	30,00%	30,00%

Nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying value of non-controlling interests as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
PT Dwigunatama Rintisprima	685.786.125	528.973.887	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Tajur Surya Abadi	42.657.353	27.730.290	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Multiraya Sinarindo	28.665.200	16.453.893	*PT Multiraya Sinarindo*
Entitas Anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material	950.994	948.496	*Other Subsidiaries with immaterial non-controlling interests*
Jumlah (lihat Catatan 26)	758.059.672	574.106.566	*Total (see Note 26)*

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material.

Ringkasan laporan posisi keuangan sebelum eliminasi transaksi antar group tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the Subsidiaries with material non-controlling interests.

Summarized statement of financial positions before eliminations of intra-group transactions as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	DRP		TSA		MS		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Lancar							***Current***
Aset	291.996.947	242.242.993	52.837.371	81.892.195	3.501.324	3.564.544	*Assets*
Liabilitas	177.236.244	241.987.073	82.381.923	159.062.604	723.217	1.308.268	*Liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) lancar neto	114.760.703	255.920	(29.544.552)	(77.170.409)	2.778.107	2.256.276	*Total current net (liabilities) assets*
Tidak Lancar							***Non-Current***
Aset	1.352.493.493	1.332.375.953	175.313.965	163.912.960	56.593.675	32.881.862	*Assets*
Liabilitas	110.228.233	289.347.914	16.494.930	2.733.752	-	-	*Liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) tidak lancar neto	1.242.265.260	1.043.028.039	158.819.035	161.179.208	56.593.675	32.881.862	*Total non-current net (liabilities) assets*
Aset neto	1.357.025.963	1.043.283.959	129.274.483	84.008.799	59.371.782	35.138.138	***Net assets***
Pendapatan	178.525.563	146.017.413	94.014.623	59.858.604	-	-	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.964.274)	(4.029.203)	30.198.411	22.392.263	(776.357)	(304.267)	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(349.679)	-	-	-	-	-	*Income tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.313.953)	(4.029.203)	30.198.411	22.392.263	(776.357)	(304.267)	*Profit (loss) for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	55.957	150.166	67.278	(16.979)	-	-	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif	(2.257.996)	(3.879.037)	30.265.689	22.375.284	(776.357)	(304.267)	*Total comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan ke kepentingan nonpengendali	-	-	1.243	2.656	(288.693)	(28.928)	*Total comprehensive income allocated non-controlling interests*

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	-	978.048	-	978.048	*Land*
Bangunan	365.686	2.685.992	-	3.051.678	*Building*
Sub-jumlah	365.686	3.664.040	-	4.029.726	*Sub-total*
Aset dalam tahap penyelesaian					*Construction in progress*
Bangunan	2.267.761	7.410.214	-	9.677.975	*Buliding*
Jumlah	2.633.447	11.074.254	-	13.707.701	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	15.237	143.229	-	158.466	*Building*
Nilai Buku	2.618.210			13.549.235	***Book Value***

	2014				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	-	365.686	-	365.686	*Building*
Aset dalam tahap penyelesaian					*Construction in progress*
Bangunan	-	2.267.761	-	2.267.761	*Buliding*
Jumlah	-	2.633.447	-	2.633.447	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	15.237	-	15.237	*Building*
Nilai Buku	-			2.618.210	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan ─ beban lain-lain pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 143.229 dan Rp 15.237.

Depreciation expenses charged ─ other charges in 2015 and 2014 amounted to Rp 143,229 and Rp 15,237, respectively.

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp 978.048 dan Rp 2.264.992 (lihat Catatan 9).

Additions on investment properties of land right and building in 2015 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 978,048 and Rp 2,264,992, respectively (see Note 9).

Properti investasi milik Entitas, merupakan investasi pada bangunan untuk rumah toko dan rumah yang berlokasi di Rancamaya. Properti rumah toko disewakan kepada GIS dan GEA, Entitas Anak, sedangkan untuk properti rumah disewakan kepada pihak ketiga.

The investment properties of Entity, represent investments in buildings for shophouses and houses which are located at Rancamaya. The shophouse properties have been leased to GIS and GEA, Subsidiaries, whereas the house property leased to the third parties.

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan untuk pasar tradisional milik DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

The investment properties represent investments in buildings for traditional market of DRP, Subsidiary, which are located at Harvest City project. The properties have been leased to the third parties.

Properti investasi milik DLS, Entitas Anak, merupakan investasi pada bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase masing-masing sebesar 94% dan 73%. Properti investasi lain milik DLS adalah Saung Apung yang merupakan properti investasi pada tanah yang berlokasi di Harvest City.

The investment properties of DLS, Subsidiary, represent investments in buildings for Oriental Festival which are located at Harvest City project. It's construction in progress with percentage of completion of 94% and 73%, respectively. Other investment properties of DLS is floating huts represent investment properties in land which are located at Harvest City project.

Properti investasi milik KBM, Entitas Anak, merupakan investasi pada bangunan untuk lapangan futsal yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase sebesar 78%.

Investment properties of KBM, Subsidiary, represent investments in buildings for futsal court which are located at Harvest City project. It's construction in progress with percentage of completion of 78%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY AND EQUIPMENT*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property and equipment are as follows:

	2015					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						***Cost:***
Tanah	157.380.560	413.213	-	-	157.793.773	*Land rights*
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	*Golf course*
Club house	24.460.287	277.081	-	-	24.737.368	*Club house*
Bangunan	124.043.070	6.337.198	-	(7.208.836)	123.171.432	*Buildings*
Kendaraan	18.775.551	2.731.165	122.890	-	21.383.826	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	20.286.682	1.841.501	1.725	-	22.126.458	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	24.128.831	1.063.801	-		25.192.632	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	15.751.140	232.181	-	7.208.836	23.192.157	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	426.989.845	12.896.140	124.615	-	439.761.370	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Lapangan golf	24.069.492	3.034.437	-	-	27.103.929	*Golf course*
Club house	11.916.483	1.640.375	-	-	13.556.858	*Club house*
Bangunan	7.272.423	4.950.457	-	(379.589)	11.843.291	*Buildings*
Kendaraan	12.444.175	2.592.473	110.601	-	14.926.047	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	16.017.144	1.639.749	1.161	-	17.655.732	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	16.883.780	1.601.905	-	-	18.485.685	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	995.358	5.151.109	-	379.589	6.526.056	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	89.598.855	20.610.505	111.762	-	110.097.598	*Total*
Nilai Buku	337.390.990				329.663.772	***Book Value***

	2014					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:						***Cost:***
Tanah	157.244.977	135.583	-	-	157.380.560	*Land rights*
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	*Golf course*
Club house	24.431.287	29.000	-	-	24.460.287	*Club house*
Bangunan	17.419.438	9.236.733	-	97.386.899	124.043.070	*Buildings*
Kendaraan	15.035.256	3.740.295	-	-	18.775.551	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	18.817.383	1.633.635	85.020	(79.316)	20.286.682	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	21.791.169	2.337.662	-	-	24.128.831	*Golf and country club Equipment*
Perabot dan peralatan hotel	-	15.671.824	-	79.316	15.751.140	*Hotel furniture and fixtures*
Sub–jumlah	296.903.234	32.784.732	85.020	97.386.899	426.989.845	*Sub–total*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	40.355.908	57.030.991	-	(97.386.899)	-	*Building*
Jumlah	337.259.142	89.815.723	85.020	-	426.989.845	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Lapangan golf	21.035.055	3.034.437	-	-	24.069.492	*Golf course*
Club house	10.151.431	1.633.212	-	131.840	11.916.483	*Club house*
Bangunan	4.896.969	2.507.294	-	(131.840)	7.272.423	*Buildings*
Kendaraan	10.290.628	1.928.325	-	225.222	12.444.175	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	14.899.990	1.375.865	33.489	(225.222)	16.017.144	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	15.240.322	1.643.458	-	-	16.883.780	*Golf and country club Equipment*
Perabot dan peralatan hotel	-	995.358	-	-	995.358	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	76.514.395	13.117.949	33.489	-	89.598.855	*Total*
Nilai Buku	260.744.747				337.390.990	***Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expense was allocated to the following:*

	2015	2014	
Beban pokok penjualan dan beban langsung usaha	10.352.008	8.182.790	*Cost of sales and direct costs*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	10.249.055	5.049.582	*General and administrative expenses (see Note 31)*
Kepentingan nonpengendali	9.442	(114.423)	*Non-controlling interest*
Jumlah	20.610.505	13.117.949	*Total*

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: *Sales of property and equipment are as follows:*

	2015	2014	
Harga jual	49.000	2.100	*Selling price*
Nilai buku	12.289	16.185	*Book value*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	36.711	(14.085)	*Gain (loss) on disposal of property and equipment*

Sebagian pengurangan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 merupakan penghapusbukuan perabot dan peralatan kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 564 dan Rp 35.346.

Part of deduction in properties and equipment in 2015 and 2014 is a write-off of office furniture and fixtures with the book value amounting to Rp 564 and Rp 35,346, respectively.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity and its Subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for periods of 20 to 30 years which will due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan aset tanah dan bangunan pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp 321.213 dan Rp 881.280 (lihat Catatan 9 dan 42).

Additions on property and equipment of land right and building in 2015 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 321,213 and Rp 881,280, respectively (see Notes 9 and 42).

Bangunan, *club house* dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan bencana alam sebagai berikut:

Buildings, club house and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:

		Jumlah Pertanggungan/*Sum Insured*	
	Mata Uang/*Currency*	2015	2014
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	99.422.350	114.088.978
	US$	505.500	505.500
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	79.247.500	87.997.500
	US$	505.500	505.500
PT Asuransi Sinarmas	Rp	34.409.779	39.127.221
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.979.201	5.679.201
PT Asuransi Bina Dana Arta	Rp	-	2.353.200
Jumlah/*Total*	Rp	219.058.830	249.246.100
Jumlah/*Total*	US$	1.011.000	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT Asuransi Sinarmas merupakan pihak berelasi (lihat Catatan 37).

PT Asuransi Sinarmas is a related party (see Note 37).

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 16 dan 21).

Certain property and equipment are pledged as collaterals to bank loans and financial institution loans (see Notes 16 and 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *13. OTHER PAYABLE – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Perolehan aset real estat	14.246.087	14.182.700	*Acquisitions of real estate assets*
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) – sementara	13.542.419	26.503.289	*Advance from Sales of Housing Loan (KPR) – temporary*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	7.307.365	6.073.160	*Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)*
Akta jual-beli (AJB)	3.372.660	2.435.737	*Deed of sale (AJB)*
Lain-lain	8.120.730	5.745.487	*Others*
Jumlah	46.589.261	54.940.373	*Total*

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut. / *There is no collateral pledged on this payable.*

14. UTANG PAJAK / *14. TAXES PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Pajak Kini			*Current Tax*
Entitas	2.978	-	*The Entity*
Entitas Anak	349.679	-	*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	1.752.530	1.152.142	*Article 21*
Pasal 23	43.345	155.680	*Article 23*
Pasal 25	80.895	88.439	*Article 25*
Final	486.311	345.580	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	4.465.353	3.437.933	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan I	756.698	483.291	*Development Tax I*
Jumlah	7.937.789	5.663.065	*Total*

15. UANG MUKA DITERIMA / *15. ADVANCES RECEIVED*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	269.594.387	360.079.986	*Sale of land and houses*
Keanggotaan golf – iuran bulanan	3.038.363	2.844.947	*Golf membership – monthly fees*
Lain-lain	71.282.288	123.267.493	*Others*
Jumlah	343.915.038	486.192.426	*Total*
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	342.778.523	447.155.224	*Realized within one year*
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	1.136.515	39.037.202	*Portion to be realized for more than one year*

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances on sales of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Other advances received represents acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled the revenue recognition criteria.

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	159.184.868	154.846.676	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	54.151.745	62.318.739	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.160.309	23.443.017	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	228.496.922	240.608.432	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.599.198	82.751.716	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	168.897.724	157.856.716	*Long-term portion*

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan DRP, Entitas Anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 35.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 60.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek "Harvest

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Based on the loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and DRP, a Subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan – Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp 35,200,000. Maturity date of this agreement is counted 24 months after the date of signing of the loan agreement.

On July 24, 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk agreed to increase the maximum loan amount to Rp 60,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of "Harvest City" project

City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

with maximum amount of Rp 112,000,000. This loan bears interest at 13% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek "*Harvest City*" masing-masing seluas 7,50 hektar dan 258,05 hektar (lihat Catatan 9).

On December 31, 2015 and 2014, the facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, Subsidiaries, which are located at "Harvest City" project with 7.50 hectares and 258.05 hectares, respectively (see Note 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

- *Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.*
- *Act as guarantor for another parties and or guarantee property.*
- *Amendment of the Article of Association and change members of management.*
- *Declaration of bankruptcy.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Settle payables to the shareholders.*
- *Distribution of dividend.*
- *Leasing DRP to other parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman terhutang adalah masing-masing sebesar Rp 159.184.868 dan Rp 154.846.676.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loans amounted to Rp 159,184,868 and Rp 154,846,676, respectively.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan perjanjian kredit yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34, tanggal 24 April 2009 dari Maria A. Kidarsa, S.H., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 39.800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2013.

Based on the bank loan agreement as stated in Notarial Deed No. 34, dated April 24, 2009, of Maria A. Kidarsa, S.H., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, obtained an overdraft loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp 39,800,000. The facility matured on April 24, 2013.

Pada tanggal 24 Juli 2013, DLS memperoleh surat perubahan persetujuan perpanjangan jangka waktu dan penggantian agunan. Jangka waktu perjanjian ini menjadi 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo.

On July 24, 2013, DLS received approval letter on the changes in the maturity date and collateral. The maturity date of this agreement become 12 months after due date.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS,

The facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of

Entitas Anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" masing-masing seluas 65,01 hektar dan 3,75 hektar, yang merupakan bagian dari tanah yang dijaminkan untuk hutang bank DRP (lihat Catatan 9).

the DRP and DLS, Subsidiaries, which are located at "Harvest City" project with 65.01 hectares and 3.75 hectares, respectively, which is part of the land as collateral for bank loans of DRP (see Note 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DLS wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

Based on the loan agreement with bank, DLS must obtain written approval from the bank prior to performing the following activities:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- Membubarkan DLS dan dinyatakan pailit.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan merubah susunan pengurus.

- *Enter into new credit facility from another parties in relation with its project.*
- *Act as guarantor for another parties.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Settle payables to the related parties.*
- *Dissolve DLS and declare bankrupt.*
- *Amendment of the articles of association and change in the members of management.*

Pada tanggal 25 April 2014, pinjaman ini telah dilunasi.

On April 25, 2014, the bank loan had been fully paid.

Entitas

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity

On October 24, 2013, the Entity entered into a credit facility agreement with PT Bank Cental Asia Tbk, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Entity are as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Platfond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	65.000.000	12,00%	8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun/ *8 years including 1 year grace period*

Jaminan yang digunakan Entitas adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 405/Kertamaya, seluas 50.060 m^2 atas nama Entitas yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (lihat Catatan 12).

The collateral used by Entity is Building Use Rights Certificate No. 405/Kertamaya, area of 50,060 m^2 on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (see Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman terhutang adalah sebesar Rp 54.151.745 dan Rp 62.318.739.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loan amounted to Rp 54,151,745 and Rp 62,318,739, respectively.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Pada tanggal 4 Juli 2012, TSA, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang akan digunakan untuk pembangunan dan proyek perumahan Royal Tajur. Fasilitas yang diperoleh TSA adalah Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang dengan plafon masing-masing sejumlah Rp 20.000.000 dan Rp 10.000.000.

On July 4, 2012, TSA, Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, which will be used for the construction and housing project of Royal Tajur. The facilities obtained by TSA are Overdraft Loan and Revolving Loan with plafond amounting to Rp 20,000,000 and Rp 10,000,000, respectively. This loan have a maturity date of 1 year

Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian 1 tahun dan dikenakan bunga 10% per tahun (bunga mengambang).

and bear interest at 10% per annum (floating rate).

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon masing-masing sejumlah Rp 10.000.000 dan Rp 15.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 1 tahun dan 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun (bunga mengambang).

On December 15, 2015, PT Bank Pan Indonesia Tbk accepted facilities of credit for Overdraft Loan and Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp 10,000,000 and Rp 15,000,000. This loan have maturity date of 1year and 3 years, respectively and bear interest at 12% per annum (floating rate).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jaminan yang digunakan Entitas Anak masing-masing adalah tanah seluas 4,76 hektar dan 0,37 hektar atas nama debitur (lihat Catatan 9).

As of December 31, 2015 and 2014, collateral used by a Subsidiary is the land area of 4.76 hectares and 0.37 hectares, respectivelty on behalf of the debitors (see Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 15.160.309 dan Rp 23.443.017.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding bank loan amounted to Rp 15,160,309 and Rp 23,443,017, respectively.

17. UTANG *MEDIUM TERM NOTE*

17. MEDIUM TERM NOTE PAYABLE

Pada tanggal 13 Mei 1997, Entitas memperoleh pinjaman dengan menerbitkan *Medium Term Note (MTN)* sebesar maksimum US$ 40.000.000 kepada beberapa bank swasta nasional dan asing yang dikoordinir oleh PT Bank BIRA sebagai agen. Jangka waktu MTN selama tiga tahun dengan tingkat bunga 9% per tahun dan dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MTN dapat menggunakan *put option* untuk meminta pelunasan pokok pinjaman beserta bunganya. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan seluas 344.280 meter persegi di lokasi proyek Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

On May 13, 1997, the Entity obtained loan facility through issuance of Medium Term Note (MTN) with a maximum amount of US$ 40,000,000 to several foreign and local banks coordinated by PT Bank BIRA as the agent. This MTN facility had a term of three years and bears interest at 9% per annum which is payable semi-annually. The noteholders had the right to exercise their put option to require the payment of the principal including interest. This note was secured by land with Building Use Right with a total land area of 344,280 square meters located in Rancamaya, Bogor, West Java.

Pada tanggal jatuh tempo MTN, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

On the due date of the MTN, the Entity defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement.

Entitas kemudian menandatangani perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2006.

Then, the Entity signed the MTN restructuring agreement in 2005 which was subsequently amended by MTN restructuring agreement in 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 17, 2006 as stated in Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah utang pokok dan bunga MTN adalah sebesar US$ 33.319.000. Dari jumlah tersebut setiap pemegang MTN akan memperoleh bagian secara proporsional atas setiap skema hasil restrukturisasi yang dilakukan sebagai berikut:

Based on the agreements, each holder of the MTN will acquire a proportional share of total principal and interest of MTN amounting to US$ 33,319,000 on the following loan restructuring schemes:

- *Tranche A* sejumlah US$ 3.300.000 berjangka waktu 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama satu tahun dengan tingkat bunga per tahun untuk tahun pertama, kedua, ketiga, keempat masing-masing sebesar 0,25%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun keempat dan rata-rata bunga selama 10 tahun adalah sebesar 1,53% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.

- *Tranche A amounting to US$ 3,300,000 with a term of 10 years, one year grace period, and interest of 0.25%, 0.5%, 1%, 1.5%, and 2% per annum for the first year, second year, third year, fourth year and subsequent years, respectively and average interest rate for 10 years would be 1.53% per annum. The principal amount and interest are paid semi annually.*

- Pembayaran tunai sebagian dari pinjaman sebesar US$ 330.000 akan dilakukan pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi utang.

- *Cash payment of a portion of the loan amounting to US$ 330,000 will be made on the effective date of the loan restructuring agreement.*

- Sisa seluruh utang setelah dikurangi *Tranche A* dan pembayaran tunai menjadi Tranche B yaitu sebesar US$ 29.689.000, berupa MCN. Utang ini berjangka waktu selama 10 tahun tanpa jaminan dengan tingkat bunga 0,1% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MCN mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar reguler sebelum tanggal konversi.

  Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus dana bebas yang lebih dari yang diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang obligasi Seri B (lihat Catatan 17) dan utang MTN Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

- *The remaining amount of the loan after deducting Tranche A and the cash payment, constitute Tranche B amounting to US$ 29,689,000 in the form of MCN. The note had a term of 10 years, unsecured and bears interest at 0.1% per annum payable semi-annually. The holder of the MCN has an option to convert theloan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) then the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date.*

  The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds (see Note 17) and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from the conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.

Berdasarkan restukturisasi perjanjian utang *medium term note,* tanggal 7 Desember 2012, antara Entitas dan Far East Holding Ltd., terdapat perubahan pada harga konversi saham yaitu dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 318 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 318 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 318 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 318 per saham. Entitas dan Far East Holding Ltd., juga setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo utang *medium term notes* sepanjang 5 (lima) tahun atau sampai dengan 14 Nopember 2020.	*Based on restructuring of medium term note payable agreement between the Entity and Far East Holding Ltd., dated December 7, 2012, there is a change in the conversion price of the shares is computed where the conversion price is Rp 318 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 318 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 318 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 318 par value per share. The Entity and Far East Holding Ltd., also agreed to extend the maturity date of debt the medium term note payable for 5 (five) years, or until November 14, 2020.*
Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh MTN Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar US$ 2.778.750 dan US$ 23.990.500 dijual kepada Far East Holding Ltd.	*Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaining MTN Tranche A and Tranche B amounted to US$ 2,778,750 and US$ 23,990,500, respectively, were sold to Far East Holding Ltd.*
Berdasarkan perjanjian restrukturisasi *medium term note* tanggal 11 Agustus 2009, Far East Holding Ltd., mengkonversi seluruh sisa MTN *Tranche B* senilai US$ 23.065.500 ke dalam Rupiah dengan kurs konversi sesuai kurs uang kertas BI tanggal 14 Mei 2009, yaitu Rp 10.942/US$.	*Based on the restructuring of medium term note agreement dated August 11, 2009, Far East Holding., converted the remaining balance of MTN Tranche B amounting to US$ 23,065,500 into Rupiah using BI notes rate as of May 14, 2009 as conversion rate, which is Rp 10,942/US$.*
Pada tahun 2010, Entitas melakukan pelunasan pembayaran untuk *Tranche A* sebesar US$ 2.607.750.	*In 2010, the Entity had fully paid for Tranche A amounting to US$ 2,607,750.*
Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, MTN Tranche B sebesar Rp 243.382.701 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (lihat Catatan 25). Pada tanggal 4 Desember 2013, seluruh hutang *MTN Tranche B* telah di konversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 25).	*In 2010, according to adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) dated January 1, 2010, MTN Tranche B amounting to Rp 243,382,701 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 25). On December 4, 2013, all MTN tranche B had been converted to issued and fully paid capital (see Note 25).*

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

Pada tanggal 11 Juni 1997, Entitas menerbitkan obligasi PT Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp 300.000.000 dengan wali amanat PT Bank Niaga Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi Seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di	*On June 11, 1997, the Entity issued PT Suryamas Dutamakmur I year 1997 bonds with PT Bank Niaga Tbk as trustee amounting to Rp 300,000,000. The entire bonds were due on June 11, 2002. These bonds were unsecured and consisted of two series. Series A bonds had a fixed interest rate of 16.125% per annum while Series B bonds had a fixed interest rate of 15.75% per annum for the first two years and floating interest rate at 2.25% above the average six month Rupiah time deposits rate from three state*

atas tingkat bunga rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

banks and three private banks for the succeeding years. Interest is payable quarterly.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998 Entitas menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999, Entitas tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 209.613.467.

In relation to the debt restructuring since October 1998, the Entity had deferred the payments of interest due on bonds payable and since 1999, the Entity had not established a sinking fund for the payment of the bonds. On June 11, 2002, which is the due date of the bonds, the Entity had defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement. The overdue interest and penalty as of December 31, 2004 amounted to Rp 209,613,467.

Entitas sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

The Entity had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah keseluruhan utang pokok, bunga dan denda utang obligasi sebesar Rp 384.586.949 direstrukturisasi dengan skema sebagai berikut:

Based on the agreements, the total amount of principal, interest and penalty amounted to Rp 384,586,949 were restructured with the following scheme:

- Obligasi Seri A sejumlah Rp 26.025.000 adalah obligasi tanpa jaminan dengan jangka waktu selama 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama dua tahun. Tingkat bunga adalah 6% per tahun untuk dua tahun pertama, 8% per tahun untuk tahun ketiga, 8,5% per tahun untuk tahun keempat dan kelima, dan 9% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun kelima. Rata-rata tingkat bunga selama 10 tahun adalah 8,2% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.

- *The A series bonds amounting to Rp 26,025,000 are unsecured and has a term of 10 years with two years grace period. The interest rate is 6% per annum for the first two years, 8% per annum for the third year, 8.5% per annum for the fourth and fifth years and 9% per annum for the subsequent years. The average interest rate is 8.2% per annum for ten years. The principal amount and the interest are payable semi-annually.*

- Pembayaran tunai sebagian dari pokok obligasi sebesar Rp 2.602.500 pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi obligasi.

- *A portion of the principal amount of bonds payable amounting to Rp 2,602,500 should be paid in cash on the effective date of the bond restructuring agreement.*

- Obligasi Seri B sebesar Rp 345.223.619, merupakan sisa seluruh utang setelah dikurangi Obligasi Seri A dan Pembayaran Tunai dengan jangka waktu selama 10 tahun, tingkat bunga 0,50% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang obligasi mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari

- *The B series bond amounted to Rp 345,223,619 represent the remaining balance of the loan after deducting A Series bonds and cash payment, with a term of 10 years, an interest of 0.50% per annum and payable semi-annually. The bond holder has an option to convert the loan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share, with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the*

kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar regular sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut.

- Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus kas bebas yang lebih dari apa yang telah diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang Obligasi Seri B dan Utang Medium Term Note Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun ke 10, masih ada sisa utang maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Pada 14 Mei 2008, utang obligasi Seri B sebesar Rp 341.207.608 dikonversi menjadi 682.415.216 saham Entitas.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh sisa saldo Obligasi Seri A sebesar Rp 25.210.500 telah dijual kepada Far East Holding Ltd (FEHL).

Pada tanggal 29 Maret 2010, Entitas menandatangani addendum perjanjian dengan FEHL mengenai jatuh tempo obligasi Seri A menjadi 14 Mei 2012. Berdasarkan surat konfirmasi dari FEHL tanggal 28 April 2011, obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2011. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Entitas telah melunasi seluruh utang obligasi ke FEHL.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham (lihat Catatan 25).

conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date. The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), then the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii).

- *The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.*

On May 14, 2008, bonds payable B Series amounting to Rp 341,207,608 was converted into 682,415,216 shares of the Entity.

Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaning Bond Tranche A amounted to Rp 25,210,500 was sold to Far East Holding Ltd (FEHL).

On March 29, 2010, the Entity signed amendment agreement with FEHL about due date of bonds payable Tranche A become May 14, 2012. Based on confirmation letter from FEHL dated April 28, 2011, bonds payable Tranche A will due at November 14, 2011. As of November 14, 2011, the Entity has fully paid the bonds payable to FEHL.

In 2010, in accordance to the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) dated January 1, 2010, the B series bonds amounting to Rp 3,979,097 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 25).

19. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi DRP pada tanggal 21 April 2008, Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk mengganti piutangnya kepada DRP, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya). Obligasi konversi tersebut berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2012. Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2013, DRP telah memperoleh persetujuan perpanjangan atas utang obligasi konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada akhir tahun kesepuluh, DRP memiliki opsi untuk menegosiasi ulang dengan Panama atas sisa saldo obligasi yang belum dikonversi menjadi saham.

Obligasi konversi telah diukur pada nilai wajarnya dan dipisahkan antara nilai wajar utang tanpa fitur derivatif melekat dan nilai wajar derivatif melekat. Derivatif melekat terdiri atas opsi konversi (hak pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasi konversi menjadi saham) dan opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasi).

Mutasi tahun berjalan utang obligasi tanpa fitur derivatif melekat:

19. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

Based on DRP Convertible Bonds Payable Issuance Agreement dated April 21, 2008, Panama (stockholders of DRP) approved to replace its receivable from DRP, Subsidiary, amounting to Rp 100,000,000 with convertible bonds with put option (bond holder has option to require DRP to buy back its convertible bond). The convertible bonds have a term of 5 years with rate of return of 1% per annum. Put option and conversion option can be exercised until December 31, 2012 . Based on amendment agreement of convertible bonds payable dated March 22, 2013, DRP has obtained the approval for the extension of convertible bonds payable from bonds holder, where the convertible bonds payable maturity extended to until December 31, 2017.

At the end of the tenth year, DRP has an option to renegotiate with Panama for any remaining balance of bonds not yet converted into shares.

Convertible bonds was measured on its fair value and had split between the fair value of convertible bonds without embedded derivative and fair value of embedded derivative. Embedded derivative consists of conversion option (bond holder has option to convert convertible bonds to stock) and put option (bond holder has option to require DRP to buy back convertible bonds).

Mutation of convertible bonds without embedded derivative on the current year:

	Jumlah/*Total*	
Saldo awal 1 Januari 2014	75.131.480	*Beginning balance as of January 1, 2014*
Beban bunga (lihat Catatan 32)	1.257.000	*Interest charges (see Note 32)*
Amortisasi diskonto	6.256.148	*Unwinding of discount*
Saldo 31 Desember 2014	82.644.628	*Balance as of December 31, 2014*
Beban bunga (lihat Catatan 32)	1.272.065	*Interest charges (see Note 32)*
Amortisasi diskonto	6.992.398	*Unwinding of discount*
Konversi	(90.909.091)	*Conversion*
Saldo 31 Desember 2015	-	*Balance as of December 31, 2015*

Berdasarkan Akta Notaris No. 47, tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Jumlah keseluruhan utang obligasi konversi, bunga, dan liabilitas derivatif sebesar Rp 100.190.448. Utang obligasi konversi sebesar Rp 90.909.091 dan liabilitas derivatif sebesar Rp 9.281.357 dikonversi menjadi

Based on Notarial Deed No. 47, dated December 31, 2015 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DRP, a Subsidiary, converted to shares for convertible bonds payable. Total of convertible bond payable, interest, and derivative liabilities amounting to Rp 100,190,448. Convertible bonds payable amounting to Rp 90,909,091 and derivative liabilities amounting

saham sebesar Rp 100.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham, sehingga atas konversi tersebut terdapat keuntungan atas liabilitas derivatif yang dikonversi sebesar Rp 190.448 (lihat Catatan 20 dan 26)

to Rp 9,281,357 were converted into shares amounting to Rp 100,000,000 which consists of 100,000 shares, so that there is gain from derivative liabilities amounting to Rp 190,448 (see Notes 20, and 26).

20. LIABILITAS DERIVATIF / *20. DERIVATIVE LIABILITIES*

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi jual utang obligasi konversi sesuai Catatan 19, adalah sebagai berikut:

This account represents fair value of put option of convertible bonds mentioned in Note 19, as follows:

	Jumlah/*Total*	
Saldo awal 1 Januari 2014	8.038.873	*Beginning balance as of January 1, 2014*
Kerugian atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	1.242.484	*Loss on fair value change of derivative liabilities*
Saldo 31 Desember 2014	9.281.357	*Balance as of December 31, 2014*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	(190.448)	*Gain on fair value change of derivative liabilities*
Konversi (lihat Catatan 19)	(9.090.909)	*Conversion (see Note 19)*
Saldo 31 Desember 2015	-	*Balance as of December 31, 2015*

21. UTANG LEMBAGA KEUANGAN / *21. FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Pembayaran utang minimum masa datang berdasarkan perjanjian utang adalah sebagai berikut:

Minimum loans payments based on future loans agreements are as follows:

	2015	2014	
Jatuh tempo dalam satu tahun	502.152	502.152	*Due in one year*
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	753.228	1.255.380	*Due in more than one year*
Pembayaran utang minimum masa datang	1.255.380	1.757.532	*Minimum future loan payment*
Dikurangi: bunga	225.855	316.197	*Less: interest*
Jumlah Nilai Tunai	1.029.525	1.441.335	*Total Cash Value*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	411.810	411.810	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	617.715	1.029.525	*Long-term portion*

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BII Finance Center sebesar Rp 1.647.240. Jangka waktu utang adalah 4 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 5,48% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (lihat Catatan 12).

In 2014, the Entity obtained loan facility on the acquisitions of vehicles from PT BII Finance Center amounting to Rp 1,647,240. The loan has term of 4 years with effective interest rate of 5.48% per annum. The loan is secured by the related assets (see Note 12).

22. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF / *22. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS*

Akun ini merupakan uang jaminan keanggotaan golf - *refundable deposit* yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

Entitas menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

The Entity calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

23. MODAL SAHAM / *23. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham/*Stockholders*	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid* (Lembar/*Share*)	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*
Top Global Limited	3.412.821.351	71,52%	1.085.277.190
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701
Martos Investment Inc	363.841.493	7,62%	115.701.594
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (below 5% each)*	230.120.987	4,82%	73.178.474
Jumlah/*Total*	4.772.138.237	100,00%	1.517.539.959

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) No. 977/FCS/SMDM/X/2014, tanggal 16 Oktober 2014 sebagai kelanjutan dari Keterbukaan Informasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk No. 898/FCS/SMDM/XII/2013, tanggal 10 Desember 2013, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited (TGL) tanggal 14 Oktober 2014, yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Entitas milik Asia Capital Holding Limited, PT Suryapembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur dan Alera Financial Corp. (Para Pemegang Saham) oleh TGL bersamaan dengan penyertaan modal yang dilakukan oleh Sukmawati Widjaja atas saham baru yang diterbitkan oleh TGL. Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka, mengingat transaksi tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Entitas, karena pemegang saham pengendali Entitas secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut adalah Sukmawati Widjaja.

Based on the Information Disclosure Letter PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) No. 977/FCS/ SMDM/X/2014, dated October 16, 2014 which is a continuation of the Information Disclosure of PT Suryamas Dutamakmur Tbk No. 898/FCS/SMDM/XII/2013, dated December 10, 2013, has held the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Top Global Limited (TGL) dated October 14, 2014, which approved the acquisition of 71.52% of the Entity's shares owned Asia Capital Holding Limited, PT Suryapembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur and Alera Financial Corp. (the Shareholders) by TGL simultaneously with the capital investment made by Sukmawati Widjaja on the new shares issued by TGL. The transaction is not a public Entity takeover transaction, considering the transaction did not result in a change of control of the Entity, because indirectly the controlling shareholder of the Entity before and after the transaction is Sukmawati Widjaja.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini adalah sebesar Rp 28.974.122. Entitas telah

As of April 30, 2011, the Entity executed quasi-reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp 28,974,122. The Entity

menggunakan nilai akun ini sebesar Rp 26.725.833 (lihat Catatan 4), untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.248.289. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan.

used the value of this account amounting to Rp 26,725,833 (see Note 4), to eliminate deficit, therefore, as of December 31, 2011, the balance of this account amounted to Rp 2,248,289. The balance of additional paid in capital remains unchanged as of December 31, 2015 and 2014.

25. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, maka pengakuan instrumen keuangan atas utang *medium term note Tranche B* sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 17) dan obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 (lihat Catatan 18) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas. Pada tanggal 4 Desember 2013, utang *medium term note Tranche B* sebesar Rp 243.382.701, telah dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo uang muka pemesanan saham adalah sebesar Rp 3.979.097.

25. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF SHARES

In accordance with adoption of PSAK 55 (revised 2006) as of January 1, 2010, medium term notes payable Tranche B amounting to Rp 243,382,701 (see Note 17) and B series bonds amounting to Rp 3,979,097 (see Note 18) were recognized as advance for subscription of shares that are classified as equity. On December 4, 2013, the medium term note Tranche B payable amounting to Rp 243,382,701 had been converted into shares issued and fully paid capital. As of December 31, 2015 and 2014, the ending balance of advance for subscription of shares amounted to Rp 3,979,097.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak

a. Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries

	2015	2014	
PT Dwigunatama Rintisprima	685.786.125	528.973.887	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Tajur Surya Abadi	42.657.353	27.730.290	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Multiraya Sinarindo	28.665.200	16.453.893	*PT Multiraya Sinarindo*
PT Golden Integrity Sejati	564.786	518.422	*PT Golden Integrity Sejati*
PT Golden Edukasi Abadi	386.208	430.074	*PT Golden Edukasi Abadi*
Jumlah	758.059.672	574.106.566	*Total*

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih Entitas Anak

b. Non-controlling interests in net loss (income) of Subsidiaries

	2015	2014	
PT Dwigunatama Rintisprima	1.156.976	2.348.211	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Golden Integrity Sejati	(46.081)	30.024	*PT Golden Integrity Sejati*
PT Multiraya Sinarindo	288.693	28.928	*PT Multiraya Sinarindo*
PT Golden Edukasi Abadi	43.866	(62.574)	*PT Golden Edukasi Abadi*
PT Tajur Surya Abadi	(9.965.886)	(7.387.668)	*PT Tajur Surya Abadi*
Jumlah	(8.522.432)	(5.043.079)	*Total*

PT Tajur Surya Abadi

TSA, Entitas Anak melakukan peningkatan modal sebesar Rp 10.000.000 dari tambahan modal disetor lainnya. Penyertaan saham kepentingan

PT Tajur Surya Abadi

TSA, a Subsidiary has capital stock increased amounted to Rp 10,000,000 from other additional paid-up capital. Investment in share

nonpengendali pada TSA naik sebesar Rp 3.300.000, sehingga penyertaan saham ke TSA menjadi sebesar Rp 21.450.000.

of the non-controlling interest increased amounting to Rp 3,300,000, in which the investment in shares to TSA amounted to Rp 21.450,000.

PT Dwigunatama Rintisprima

DRP, Entitas Anak, melakukan konversi saham atas utang obligasi konversi. Atas konversi tersebut, penyertaan saham kepentingan nonpengendali DRP yaitu Panama meningkat sebesar Rp 100.000.000 dan PT Intan Buana Mandiri meningkat sebesar Rp 58.000.000 atas konversi utang pihak berelasi, sehingga jumlah kenaikan penyertaan saham nonpengendali ke DRP sebesar Rp 158.000.000 yang terbagi atas 158.000 lembar saham (lihat Catatan 19 dan 42).

PT Dwigunatama Rintisprima

DRP, a Subsidiary, converted to shares for convertible bond payable. Of such conversion, investment in shares of the non-controlling interests of DRP are Panama increased amounting to Rp 100,000,000 and PT Intan Buana Mandiri increased Rp 58,000,000 by convertion of due to related party, then total of increase investment in shares to DRP amounting to Rp 158,000,000 which consist of 158,000 shares (see Notes 19 and 42).

PT Golden Edukasi Abadi

GEA melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 510.000 dan penambahan modal hanya disetor oleh Entitas. Penyertaan saham kepentingan nonpengendali ke GEA pada 31 Desember 2015 adalah Rp 367.500 dan persentase turun menjadi 29,17%.

PT Golden Edukasi Abadi

GEA, a Subsidiary has capital stock increased amounting to Rp 510,000 and the capital increase is only paid by the Entity. Investment in shares of non-controlling interest to GEA as of December 31, 2015 is Rp 367,500 and the percentage decreased to 29.17%.

PT Wisma Surya Abadi

WSA, Entitas Anak, melakukan peningkatan modal saham sebesar Rp 32.450.000. Penyertaan saham kepentingan nonpengendali pada WSA naik sebesar Rp 16.225.000.

PT Wisma Surya Abadi

WSA, a Subsidiary, has capital stock addition amounting to Rp 32,450,000. Investment in shares of non-controlling interest in WSA increased by Rp 16,225,000.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tambahan modal disetor lainnya oleh kepentingan nonpengendali ke Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 17.450.000 dan Rp 19.525.000.

As of December 31, 2015 and 2014, other additional paid-up capital non-controlling interest to Subsidiaries amounting to Rp 17,450,000 and Rp 19,525,000, respectively.

27. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA / *27. NET SALES AND OPERATING REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Penjualan tanah dan rumah tinggal	460.865.027	341.960.484	*Sale of land and houses*
Pendapatan operasi golf, *country club* dan estat manajemen	51.216.813	44.150.274	*Golf course, country club and estate management revenues*
Pendapatan hotel	44.602.391	12.022.365	*Hotel revenue*
Pendapatan keanggotaan golf	17.050.920	15.353.035	*Golf membership fees*
Pendapatan sekolah	2.244.583	1.655.882	*Tuition revenues*
Pendapatan tiket dan sewa ruang	1.776.515	1.476.652	*Ticket and space rental revenue*
Jumlah	577.756.249	416.618.692	*Total*

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan usaha konsolidasian.

In 2015 and 2014, there are no customer with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated net sales and operating revenues.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA / *28. COST OF SALES AND DIRECT COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	210.032.746	182.703.551	*Cost of sales of land and houses*
Beban operasi golf, *country club* dan estat manajemen	45.490.710	40.460.448	*Direct costs of golf course country, club and estate management*
Beban operasi hotel	24.884.100	8.448.347	*Direct cost of hotel*
Beban tiket dan sewa ruang	1.908.041	2.070.717	*Ticket and space rental cost*
Beban sekolah	180.596	143.678	*Tuition fee*
Jumlah	282.496.193	233.826.741	*Total*

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Pendapatan dari pelanggan	9.767.513	4.069.112	*Income from customer*
Penghasilan bunga	8.065.125	15.767.061	*Interest income*
Laba selisih kurs	2.072.443	819.374	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	36.711	-	*Gain on disposal of property and equipment (see Note 12)*
Lain-lain	3.054.943	1.814.818	*Others*
Jumlah	22.996.735	22.470.365	*Total*

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Iklan, promosi, *event* dan pameran	31.401.429	22.208.106	*Advertising, promotion, event and exhibition*
Komisi	3.893.099	3.045.568	*Commission*
Lain-lain	449.933	401.541	*Others*
Jumlah	35.744.461	25.655.215	*Total*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consists of:*

	2015	2014	
Gaji, upah dan tunjangan	74.572.527	54.959.138	*Salaries, wages and benefits*
Penyusutan (lihat Catatan 12)	10.249.055	5.049.582	*Depreciation (see Note 12)*
Perjamuan dan sumbangan	6.503.836	3.345.626	*Entertainment and donation*
Imbalan kerja (lihat Catatan 35)	5.061.629	4.493.153	*Employee benefits (see Note 35)*
Penghapusan piutang usaha	4.803.501	-	*Write-off trade receivable*
Sewa	4.513.588	3.853.677	*Rental*
Perjalanan dinas dan transportasi	3.796.385	3.465.027	*Transportation and travel*
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	3.031.140	3.378.582	*Repairs, maintenance and security*
Listrik, air dan telepon	2.885.084	2.394.710	*Electricity, water and telephone*
Jasa konsultan	2.194.715	2.295.932	*Consultant fees*
Perlengkapan kantor	1.519.122	1.568.327	*Office supplies*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.344.543	655.854	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Asuransi	957.085	508.447	*Insurance*
Pendidikan, latihan, seragam dan rekruitmen	871.912	141.278	*Education, training, uniform and recruitment*
Perijinan	360.458	418.341	*Permits*
Corporate Social Responsibility	227.877	498.655	*Corporate Social Responsibility*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	120.000	120.000	*Allowance for impairment of trade receivables (see Note 6)*
Lain-lain	6.505.846	1.998.467	*Others*
Jumlah	129.518.303	89.144.796	*Total*

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE CHARGES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2015	2014	
Bunga utang bank	31.695.839	19.865.008	*Bank loans interest*
Penerapan PSAK No. 55 – bersih (lihat Catatan 19, 20 dan 22)	6.891.695	7.025.697	*Adoption of PSAK No. 55 – net (see Notes 19, 20 and 22)*
Bunga utang obligasi (lihat Catatan 19)	1.272.065	1.257.000	*Interest on bonds payable (see Note 19)*
Provisi	300.000	-	*Provision*
Bunga utang lembaga keuangan	90.342	116.220	*Financial institutions loans interest*
Jumlah	40.249.941	28.263.925	*Total*

33. PAJAK PENGHASILAN / *33. INCOME TAX*

Pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Income tax of the Entity and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2015 and 2014 as as follows:

1. Pajak Final / *1. Final Tax*

	2015	2014	
Entitas			***The Entity***
Pendapatan kena pajak final	186.953.264	137.703.227	*Revenue subject to final tax*
Beban pajak – final	(9.370.975)	(6.885.161)	*Tax expense – final*
Pembayaran pajak final	7.584.941	4.924.164	*Payment of final tax*
Sub-jumlah	(1.786.034)	(1.960.997)	*Sub-total*
Saldo awal	9.820.622	11.781.619	*Beginning balance*
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	8.034.588	9.820.622	*Ending balance of prepaid final tax*
Entitas Anak – PT Kharisma Buana Mandiri			***Subsidiary – PT Kharisma Buana Mandiri***
Pendapatan kena pajak final	1.416.515	1.476.652	*Revenue subject to final tax*
Beban pajak – final	(24.678)	(26.153)	*Tax expense – final*
Pembayaran pajak final	21.972	22.318	*Payment of final tax*
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(2.706)	(3.835)	*Ending balance of income tax final payable*
Entitas Anak – PT Dwikarya Langgengsukses			***Subsidiary – PT Dwikarya Langgengsukses***
Pendapatan kena pajak final	15.235.791	27.030.147	*Revenue subject to final tax*
Beban pajak – final	(779.697)	(1.331.853)	*Tax expense – final*
Pembayaran pajak final	501.188	555.074	*Payment of final tax*
Sub-jumlah	(278.509)	(776.779)	*Sub-total*
Saldo awal	861.880	1.638.659	*Beginning balance*
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	583.371	861.880	*Ending balance of prepaid final tax*
Entitas Anak – PT Dwigunatama Rintisprima			***Subsidiary – PT Dwigunatama Rintisprima***
Pendapatan kena pajak final	161.873.257	117.510.615	*Revenue subject to final tax*
Beban pajak – final	(7.790.287)	(5.848.692)	*Tax expense – final*
Pembayaran pajak final	4.707.126	4.089.510	*Payment of final tax*
Sub-jumlah	(3.083.161)	(1.759.182)	*Sub-total*
Saldo awal	4.427.170	6.186.352	*Beginning balance*
Saldo akhir pajak final dibayar dimuka	1.344.009	4.427.170	*Ending balance prepaid final tax*
Entitas Anak – PT Tajur Surya Abadi			***Subsidiary – PT Tajur Surya Abadi***
Pendapatan kena pajak final	93.562.953	59.858.604	*Revenue subject to final tax*
Beban pajak – final	(4.678.148)	(2.985.825)	*Tax expense – final*
Pembayaran pajak final	1.769.099	2.789.997	*Payment of final tax*

	2015	2014	
Sub-jumlah	(2.909.049)	(195.828)	*Sub-total*
Saldo awal	5.787.436	5.983.264	*Beginning balance*
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	2.878.387	5.787.436	*Ending balance of prepaid final tax*
Entitas Anak – PT Golden Integrity Sejati			***Subsidiary – PT Golden Integrity Sejati***
Pendapatan kena pajak final	1.003.701	915.584	*Revenue subject to final tax*
Beban pajak – final	(10.037)	(9.156)	*Tax expense – final*
Pembayaran pajak final	9.580	8.520	*Payment of final tax*
Sub-jumlah	(457)	(636)	*Sub-total*
Saldo awal	(636)	-	*Beginning balance*
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(1.093)	(636)	*Ending balance of income tax final payable*
Entitas Anak – PT Golden Edukasi Abadi			***Subsidiary – PT Golden Edukasi Abadi***
Pendapatan kena pajak final	1.240.881	740.298	*Revenue subject to final tax*
Beban pajak – final	(12.409)	(7.403)	*Tax expense – final*
Pembayaran pajak final	10.886	6.147	*Payment of final tax*
Sub-jumlah	(1.523)	(1.256)	*Sub-total*
Saldo awal	(1.256)	-	*Beginning balance*
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(2.779)	(1.256)	*Ending balance of income tax final payable*

2. Pajak Tidak Final

Beban pajak tidak final Entitas terdiri dari:

2. Non Final Tax

Non final tax expenses of the Entity consist of:

	2015	2014	
Pajak kini	(1.201.013)	(381.402)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(367.650)	96.303	*Deferred tax*
Jumlah	(1.568.663)	(285.099)	*Total*

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before provision for tax income (expenses) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.808.458	44.324.648	*Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(38.477.157)	(26.653.623)	*Income before tax of Subsidiaries*

	2015	2014	
Laba sebelum pajak Entitas	38.331.301	17.671.025	*Income before tax of the Entity*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences*:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2.935.142)	788.839	*Difference in depreciation between commercial and fiscal*
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	120.000	120.000	*Allowance for impairment of receivable*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.344.543	-	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Jumlah	(1.470.599)	908.839	*Total*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Non-deductible expenses (non-taxable income):*
Pajak penghasilan pasal 21	2.102.765	1.771.923	*Income tax article 21*
Penghapusan piutang usaha	6.684.180	-	*Write-off trade receivables*
Beban pajak	3.903.019	40.792	*Tax expenses*
Pembayaran pesangon	(7.212.181)	-	*Payments of retirement*
Pendapatan sewa	(419.607)	-	*Rent income*
Rapat dan konsumsi dapur	75.958	-	*Meeting and consumption*
Promosi	220.096	-	*Promotion expenses*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(14.884)	(140.087)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	49.041	45.502	*Cost of sales of land and houses*
Perjamuan dan sumbangan	709.623	273.568	*Entertainment and donation*
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	89.746	(472.936)	*Interest income related to adoption of PSAK No. 55*
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	(36.710.978)	(6.090.551)	*Income subject to final tax of the Entity*
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	(5.196.884)	(12.485.500)	*Interest income on current accounts and time deposits*
Lain- lain	2.264.741	3.033	*Others*
Jumlah	(33.455.365)	(17.054.256)	*Total*
Laba kena pajak tahun berjalan	3.405.337	1.525.608	*Taxable income in the current year*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
25% x			*25% x*
Rp 3.405.337	851.334	-	*Rp 3,405,337*
Rp 1.525.608	-	381.402	*Rp 1,525,608*
Entitas Anak	349.679	-	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	1.201.013	381.402	*Total current tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayment of income tax:*
Pasal 23	(5.127)	(1.076)	*Article 23*
Pasal 25	(843.229)	(1.745.828)	*Article 25*

	2015	2014	
Utang Pajak (Taksiran Tagihan) Pajak Penghasilan			*Income Tax Payable (Estimated Claims for Tax Refunds)*
Entitas	2.978	(1.365.502)	*The Entity*
Entitas Anak	340.795	(8.884)	*Subsidiaries*
Jumlah	343.773	(1.374.386)	*Total*

Pada tahun 2015, Entitas membebankan taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2014 Entitas sebesar Rp 1.365.502 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

In 2015, the Entity charged estimated claims for tax refunds for 2014 amounting to Rp 1,365,502 to the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Rincian dari aset pajak tangguhan Entitas dan Entitas Anak sebagai berikut:

The details of the Entity's and its Subsidiaries' deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to income for the*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to income for the*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						*Assets (liability) deferred tax:*
Penyusutan aset tetap	1.110.689	197.210	1.307.899	(733.786)	574.113	*Depreciation of property and equipment*
Beban penurunan nilai piutang	60.651	30.000	90.651	30.000	120.651	*Allowance for impairment of receivable*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	-	-	-	336.136	336.136	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Rugi fiskal	133.223	(130.907)	2.316	-	2.316	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.304.563	96.303	1.400.866	(367.650)	1.033.216	*Deferred tax assets – net*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax are as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.808.458	44.324.648	*Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(38.477.157)	(26.653.623)	*Income before tax of Subsidiaries*
Laba sebelum pajak Entitas	38.331.301	17.671.025	*Income before tax of the Entity*

	2015	2014	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku			*Tax expense at effective tax rate*
25% x			*25% x*
Rp 38.331.301	9.582.825	-	*Rp 38,331,301*
Rp 17.671.025	-	4.417.756	*Rp 17,671,025*
	(9.582.825)	(4.417.756)	
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effects of non-taxable income (non-deductible expenses) which can not be accounted by fiscal:*
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	9.177.744	1.522.638	*Income subject to final tax of the Entity*
Pembayaran pesangon	1.803.045	-	*Payments of retirement*
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	1.299.221	3.121.375	*Interest income on current accounts and time deposits*
Pendapatan sewa	104.902	-	*Rent income*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	3.721	35.022	*Difference in depreciation between commercial and fiscal*
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	(12.260)	(11.376)	*Cost of sales of land and houses*
Rapat dan konsumsi dapur	(18.990)	-	*Meeting and consumption*
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	(22.436)	118.234	*Interest income related to adoption of PSAK No. 55*
Promosi	(55.024)	-	*Promotion expenses*
Perjamuan dan sumbangan	(177.406)	(68.392)	*Entertainment and donation*
Pajak penghasilan pasal 21	(525.691)	(442.981)	*Income tax article 21*
Beban pajak	(975.755)	(10.198)	*Tax expense*
Penghapusan piutang usaha	(1.671.045)	-	*Write-off trade receivables*
Lain-lain	(566.185)	(758)	*Others*
Jumlah	8.363.841	4.263.564	*Total*
Beban pajak Entitas	(1.218.983)	(154.192)	*Entity's tax expense*
Beban pajak Entitas Anak	(349.680)	(130.907)	*Subsidiaries' tax expense*
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(1.568.663)	(285.099)	*Total Provision for Tax Expenses*

3. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2015, Entitas dan Entitas Anak mendapat Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Imbauan sebagai berikut:

Entitas

Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 4 (2) tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan badan tahun 2011, 2012 dan 2014 dan pajak pertambahan nilai

3. Tax Assessment Letters

In 2015, the Entity and its Subsidiaries received Tax Assessments Letters, Tax Collection Letter and Appeal Letter are as follows:

The Entity

The Entity also received Tax Assessments Letter for underpayment for income tax article 21 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 23 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 4 (2) for 2011 and 2012 fiscal year, corporate income tax for 2011, 2012 and 2014

tahun 2011 and 2012, sejumlah Rp 2.524.006. Entitas menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut pada bulan Desember 2015.

fiscal year, and value added tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 2,524,006. The Entity accepted the SKP and STP and paid such amount in December 2015.

PT Dwigunatama Rintisprima

Pada tahun 2015, DRP menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 4 (2) tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2012 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 dan 2012. DRP menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut sejumlah Rp 3.744.412 pada bulan Juli dan Desember 2015.

PT Dwigunatama Rintisprima

In 2015, DRP (Subsidiary) received Tax Assessments Letter for underpayment and Tax Collection Letter are for income tax article 21 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 23 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 4 (2) for 2011 and 2012 fiscal year, corporate income tax for 2011 and 2012 fiscal, and value added tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 3,744,412. DRP accepted the SKP and paid such amount in July and December 2015.

Pada tahun 2015, DRP menerima Surat Imbauan kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 atas bunga pinjaman pihak berelasi tahun 2013. DRP menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut sejumlah Rp 449.898 pada bulan Desember 2015.

In 2015, DRP received an Appeal Letter for underpayment of income tax article 23 for interest of due to related parties in 2013. DRP accepted this decision and paid such amount of Rp 449,898 in December 2015.

PT Dwikarya Langgengsukses

Pada tahun 2015, DLS menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2012 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 dan 2012. DLS menerima keputusan ini dan membayar kekurangan tersebut sejumlah Rp 824.722 pada bulan Juni 2015.

PT Dwikarya Langgengsukses

In 2015, DLS (Subsidiary) received Tax Underpayment Assessments Letter and Tax Collection Letter are for income tax article 21 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 23 for 2011 and 2012 fiscal year, corporate income tax for 2011 and 2012 fiscal, and value added tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 824,285. DLS accepted the SKP and paid such amount in July and December 2015.

PT Tajur Surya Abadi

Pada tahun 2015, TSA (Entitas Anak) mendapat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2012 dan 2015, pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 dan 2012, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2012, pajak penghasilan pasal 4 (2) tahun 2012, dan pajak penghasilan badan tahun 2012 sejumlah Rp 710.709.

PT Tajur Surya Abadi

In 2015, TSA (Subsidiary) received Tax Underpayment Assessments Letter for and Tax Collection Letter are for value added tax for 2012 and 2015 fiscal year, income tax article 21 for 2011 and 2012 fiscal year, income tax article 23 for 2012 fiscal year, income tax article 4 (2) for 2012 fiscal year, and corporate income tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 710,709.

Surat Ketetapan Pajak yang diterima dan dibayarkan oleh Entitas dan Entitas Anak, dibebankan di "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Tax Assessment Letter have been received and paid by the Entity and Subsidiaries, charged the amount in "Other Expenses" to the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas:

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Entity is based on the following data:

	2015	2014	
Laba:			***Earnings:***
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	66.717.363	38.996.470	*Earnings for computation of basic earnings per share*
Jumlah saham:			***Number of shares:***
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4.784.651.121	4.784.651.121	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	13,94	8,15	*Basic earnings per share (Rupiah full amount)*

35. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 388 dan 503, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Entity and its Subsidiaries provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits are 388 and 503 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Enttas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and its Subsidiaries to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung mengggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balances investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga	*Interest Risk*
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.	*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.*
Risiko Harapan Hidup	*Longevity Risk*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan laibilitas program.	*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.*
Risiko Gaji	*Salary Risk*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.	*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salsaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	2.908.536	2.621.603	*Current service cost*
Biaya bunga	2.153.093	1.871.550	*Interest expense*
Beban – bersih (lihat Catatan 31)	5.061.629	4.493.153	*Expenses – net (see Note 31)*

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	30.288.093	26.463.198	*Present value of past service cost*
Liabilitas bersih	30.288.093	26.463.198	*Net liability*

c. Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Movement of the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	26.463.198	21.329.787	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan paska kerja pada tahun berjalan	(7.419.519)	(182.604)	*Payment of employee benefits in current year*
Beban tahun berjalan	5.061.629	4.493.153	*Expense for the year*
Keuntungan aktuarial yang diakui	6.122.785	822.862	*Recognition of actuarial gain*
Saldo akhir	30.228.093	26.463.198	*Ending balance*

d. Rekonsiliasi ekuitas – pendapatan komprehensif lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation of equity – other comprehensive income in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	(3.249.154)	(4.072.016)	*Beginning balance*
Liabilitas kerugian (keuntungan) aktuarial	6.122.785	822.862	*Actuarial loss (gain)*
Saldo akhir	2.873.631	(3.249.154)	*Ending balance*

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama as of December 31, 2015 and 2014. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,00%-9,14%	8,10%-8,44%	*Discount rate per annum*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	5%	*Projected salary increase rate per annum*
Usia pensiun	Usia 55 tahun/ 55 *years*	Usia 55 tahun/ 55 *years*	*Normal pension age*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan/*Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Beban Jasa Kini Dan Beban Bunga/*Current Service Cost and Interest Cost*	Liabilitas Diestimasi atas Imbalan/*Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Beban Jasa Kini dan Beban Bunga/*Current Service Cost and Interest Cost*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	807.703	(161.909)	1.789.235	(2.059.392)	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(950.985)	181.205	(171.575)	251.731	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

The management of the Entity and its Subsidiaries believe that the allowance as of December 31, 2015 and 2014 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013).

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATING SEGMENTS*

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Real estat dan properti
2. Golf dan *country club*
3. Estat manajemen
4. Hotel
5. Investasi dan lain-lain

The Entity and its Subsidiaries reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. *Real estate and property*
2. *Golf and country club*
3. *Estate management*
4. *Hotel*
5. *Investment and others*

Hal berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	2015							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	Golf dan *Country Club*/ *Golf and Country Club*	Estat Manajemen/ *Estate Management*	Hotel	Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan bersih dan pendapatan usaha	458.575.550	52.785.080	15.528.512	44.962.391	5.950.574	(45.858)	577.756.249	*Net sales and operating revenues*
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(211.273.189)	(29.204.114)	(16.286.596)	(24.884.100)	(799.153)	(49.041)	(282.496.193)	*Cost of sales and direct cost*
Laba (rugi) kotor	247.302.361	23.580.966	(758.084)	20.078.291	5.151.421	(94.899)	295.260.056	*Gross profit (loss)*
Pendapatan lain-lain	16.148.375	1.164.822	5.252.873	150.654	280.011	-	22.996.735	*Other income*
Beban penjualan	(31.810.326)	(1.909.307)	-	(1.793.485)	(231.343)	-	(35.744.461)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(82.882.239)	(13.569.298)	(10.361.583)	(20.497.554)	(2.268.372)	60.743	(129.518.303)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) keuangan	(32.951.910)	(89.746)	-	(7.208.285)	-	-	(40.249.941)	*Financing income (charges)*
Beban pajak final	(22.592.035)	-	(14.955)	(36.795)	(22.446)	-	(22.666.231)	*Final tax expenses*
Beban lain-lain	(11.251.750)	(1.883.019)	(134.647)	-	-	19	(13.269.397)	*Other charges*
Bagian laba bersih Entitas Anak	29.679.344	-	-	-	-	(29.679.344)	-	*Equity in net income of Subsidiries*
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	111.641.820	7.294.418	(6.016.396)	(9.307.174)	2.909.271	(29.713.481)	76.808.458	*Income (loss) before provision for tax income (expenses)*
Taksiran penghasilan (beban) pajak	(1.568.663)	-	-	-	-	-	(1.568.663)	*Provision for tax income (expense)*
Kepentingan nonpengendali	1.446.912	-	-	-	-	(10.019.524)	(8.572.612)	*Non-controlling Interests*
Pendapatan komprehensif lain	(6.122.785)	-	-	-	-	-	(6.122.785)	*Other comprehensive Income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	105.397.284	7.294.418	(6.016.396)	(9.307.174)	2.909.271	(39.733.005)	60.544.398	*Total comprehensive income for the current year*

	2015							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	Golf dan *Country Club*/ *Golf and Country Club*	Estat Manajemen/ *Estate Management*	Hotel	Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Aset dan liabilitas								***Assets and liabilities***
Aset segmen	2.833.161.461	161.410.088	7.425.419	134.536.839	25.560.241	(7.512.867)	3.154.581.181	*Segment assets*
Investasi pada Entitas Anak	807.568.126	-	-	-	8.846.862	(816.414.988)	-	*Investment in Subsidiaries*
Jumlah aset	3.640.729.587	161.410.088	7.425.419	134.536.839	34.407.103	(823.927.855)	3.154.581.181	*Total assets*
Liabilitas segmen	609.624.043	20.922.771	4.708.294	67.170.633	906.131	(883.150)	702.448.722	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	(12.220.945)	(1.226.977)	(185.473)	(5.627.184)	(264.284)	-	(19.524.863)	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	4.766.557	6.437.012	344.254	9.059.120	146.791	-	20.753.734	*Depreciation and Amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000	-	1.344.543	-	-	1.464.543	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

	2014							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	Golf dan *Country Club*/ *Golf and Country Club*	Estat Manajemen/ *Estate Management*	Hotel	Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Penjualan bersih dan pendapatan usaha	343.437.136	46.786.306	12.717.003	12.022.365	1.655.882	-	416.618.692	*Net sales and operating revenues*
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(184.728.766)	(27.171.911)	(13.288.538)	(8.448.347)	(143.678)	(45.501)	(233.826.741)	*Cost of sales and direct cost*
Laba (rugi) kotor	158.708.370	19.614.395	(571.535)	3.574.018	1.512.204	(45.501)	182.791.951	*Gross profit (loss)*
Pendapatan lain-lain	20.085.807	987.720	1.159.692	19.509	220.669	(3.032)	22.470.365	*Other income*
Beban penjualan	(22.902.889)	(1.505.987)	-	(1.028.853)	(217.486)	-	(25.655.215)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(65.519.612)	(12.186.434)	(3.949.385)	(6.141.271)	(1.488.181)	140.087	(89.144.796)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) keuangan	(25.852.995)	472.936	-	(2.883.866)	-	-	(28.263.925)	*Financing income (charges)*
Beban pajak final	(17.077.685)	-	-	-	(16.558)	-	(17.094.243)	*Final tax expenses*
Beban lain-lain	(698.369)	-	(81.120)	-	-	-	(779.489)	*Other charges*
Bagian laba bersih Entitas Anak	20.723.541	-	-	-	-	(20.723.541)	-	*Equity in net income of Subsidaries*
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	67.466.168	7.382.630	(3.442.348)	(6.460.463)	10.648	(20.631.987)	44.324.648	*Income (loss) before provision for tax income (expenses)*
Taksiran penghasilan (beban) pajak	(154.192)	-	-	-	(130.907)	-	(285.099)	*Provision for tax income (expense)*
Kepentingan nonpengendali	2.310.315	-	-	-	-	(7.422.874)	(5.112.559)	*Non-controlling Interests*
Pendapatan komprehensif lain	(822.862)	-	-	-	-	-	(822.862)	*Other comprehensive Income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	68.799.429	7.382.630	(3.442.348)	(6.460.463)	(120.259)	(28.054.861)	38.104.128	*Total comprehensive income for the current year*
Aset dan liabilitas								***Assets and liabilities***
Aset segmen	3.058.875.677	178.162.428	13.072.318	141.571.682	22.180.010	(257.571.569)	3.156.290.546	*Segment assets*
Investasi pada Entitas Anak	695.357.977	-	-	-	8.836.862	(704.194.839)	-	*Investment in Subsidiaries*

	2014							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	Golf dan *Country Club*/ *Golf and Country Club*	Estat Manajemen/ *Estate Management*	Hotel	Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Jumlah aset	3.754.233.654	178.162.428	13.072.318	141.571.682	31.016.872	(961.766.408)	3.156.290.546	*Total assets*
Liabilitas segmen	869.718.218	153.188.924	27.529.356	148.032.145	680.170	(250.493.222)	948.655.591	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	(10.452.686)	(2.366.662)	(1.187.453)	(78.027.824)	(414.545)	-	(92.449.170)	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	3.767.939	6.462.530	269.551	2.529.652	103.514	-	13.133.186	*Depreciation and Amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000	-	655.854	-	-	775.854	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

Entitas dan Entitas Anak melakukan penjualan tanah dan bangunan dan memperoleh pendapatan golf di wilayah Jakarta, Bogor dan Bekasi. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen geografis yang dapat diidentifikasi sebagaimana yang dimaksud pada PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi".

The Entity's and its Subsidiaries' operations are located in three geographical areas, which are Jakarta, Bogor and Bekasi. Management believes that there are no identified geographical segment information as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments".

37. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

37. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*
PT Asuransi Sinarmas PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas/*Owned indirectly by the close family members of the Entity's Directors and Commissioners.*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personel kunci Entitas/ *Key personnel of the Entity*

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:

Transactions with related parties, amongst others are as follows:

a. Entitas dan Entitas Anak mengasuransikan bangunan, *club house*, dan kendaraan kepada PT Asuransi Sinarmas (lihat Catatan 12).

a. The Entity and its Subsidiaries insured their buildings, club house and transportation equipment with PT Asuransi Sinarmas (see Note 12).

b. Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya berupa giro dan deposito berjangka di PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 5).

b. The Entity and its Subsidiaries placed their funds in bank and time deposits to PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 5).

c. Rincian piutang usaha pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 6):

c. Details of trade receivables from related parties are as follows (see Note 6):

	2014		
	% Dari Piutang Bersih/*% From Net Trade Receivables*	Jumlah/ *Total*	
Fifi Julia Maeloa	6,14%	787.803	*Fifi Julia Maeloa*
Sujanto Handoko	5,26%	675.571	*Sujanto Handoko*
Henny Hendrawan	2,36%	302.500	*Henny Hendrawan*
Jumlah	13,76%	1.765.874	*Total*

Pada tahun 2015, piutang usaha pihak-pihak yang berelasi telah dilunasi.

In 2015, trade receivables from related parties had been paid.

d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 21.236.379 dan Rp 13.792.663 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 21,236,379 and Rp 13,792,663 in 2015 and 2014, respectively.

38. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

	2015		2014		
	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	US$	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset					*Asset*
Kas dan setara kas	1.921.996	26.513.942	4.369.755	54.359.746	*Cash and cash equivalents*

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and its Subsidiaries consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	Nilai Tercatat/*Carrying Amount*		Nilai Wajar/*Fair Value*		
	2015	2014	2015	2014	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	152.452.074	205.449.184	152.452.074	205.449.184	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	16.745.525	21.219.769	16.745.525	21.219.769	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.929.986	4.207.455	4.929.986	4.207.455	*Other receivables – third parties*
Aset lain-lain	2.092.932	2.018.488	2.092.932	2.018.488	*Other assets*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					*Financial assets available-for-sale:*
Investasi saham	225.000	225.000	225.000	225.000	*Stock investment*
Jumlah Aset Keuangan	176.445.517	233.119.896	176.445.517	233.119.896	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Utang usaha – pihak ketiga	24.072.332	23.930.164	24.072.332	23.930.164	*Trade payable – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	46.589.261	54.940.373	46.589.261	54.940.373	*Other payable – third parties*
Beban masih harus dibayar	4.280.362	3.598.362	4.280.362	3.598.362	*Accrued expenses*
Utang obligasi	330.000	330.000	330.000	330.000	*Bonds payable*
Utang bank	228.496.922	240.608.432	177.771.722	187.214.901	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	1.029.525	1.441.335	1.099.268	1.464.268	*Financial institution loans*
Utang obligasi konversi	-	82.644.628	-	81.457.056	*Convertible bonds payable*
Jaminan keanggotaan golf	5.372.885	4.851.739	6.730.666	6.748.521	*Golf membership deposits*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	7.623.257	8.054.658	7.623.257	8.054.658	*Deferred interest income*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Financial liabilities at fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	-	9.281.357	-	9.281.357	*Derivative liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	317.794.544	429.681.048	268.496.868	377.019.660	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

(ii) Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

(i) Financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets and financial liabilities such as trade payable, other payable, and accrued expenses, the carrying value of financial assets and liabilities are estimated to approximate fair values, because these will mature in less than one year.

(ii) The fair value of bank loans, bonds payable, convertible bonds payable, financial

keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

institution loans, golf membership deposits and deferred interest income are determined using the discounted cash flow based on market interest rates as of December 31, 2015 and 2014.

(iii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Sedangkan nilai wajar dari investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% ditentukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan variabel-variabel penilaian yang relevan.

(iii) Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position. While the fair value of investments in shares of less than 20% ownership is determined using discounted cash flow method using variables relevant valuation.

(iv) Nilai wajar atas instrumen derivatif melekat dilakukan dengan menggunakan model internal. Model ini menekankan pada penggunaan input nilai pasar yang dapat diobservasi meliputi:

(iv) The fair value of the embedded derivatives is done by using the internal model. This model emphasizes the use of input values observable market includes:

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar liabilitas derivatif diukur menggunakan model internal berdasarkan input nilai pasar hirearki level 1.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and its Subsidiaries:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices are included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of derivative liabilities are measured by using the internal model based on input market value hierarchy level 1.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In normal transaction, the Entity and its Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga
b. Risio kredit
c. Risiko likuiditas

a. Market risks, including currency risk and interest rate risk
b. Credit risk
c. Liquidity risk

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang

This note describes regarding exposure of the Entity and its Subsidiaries towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for

dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas disebabkan oleh kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US$ 1.921.996 dan US$ 4.369.755, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lihat Catatan 38). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

measuring and managing the resulting risk.

The Entity and its Subsidiaries directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and its Subsidiaries financial performance.

The Entity's and its Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The exposure of currency exchange risk of the Entity is generated by cash and cash equivalents which generally are denominated in United States Dollar amounting to US$ 1,921,996 and US$ 4,369,755, as of December 31, 2015 and 2014, respectively (see Note 38). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.

The Entity and its Subsidiaries did not engage into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and its Subsidiaries.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity:

			Sensitivitas/*Sensitivity*		
	Perubahan Nilai Tukar/ *Change in Exchange Rates*		Ekuitas/*Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
31 Desember 2015	Menguat/*Appreciates*	532	(1.021.541.093)	(1.021.541.093)	*December 31, 2015*
	Melemah/*Depreciates*	376	721.709.653	721.709.653	
31 Desember 2014	Menguat/*Appreciates*	361	(1.577.481.407)	(1.577.481.407)	*December 31, 2014*
	Melemah/*Depreciates*	266	1.162.354.721	1.162.354.721	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position, the Entity and its Subsidiaries profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2015	2014	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	122.347.047	161.321.473	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	1.029.525	1.441.335	*Financial liabilities*
Jumlah aset – bersih	121.317.522	159.880.138	*Total assets – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	29.806.977	43.897.111	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	228.496.922	240.608.432	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(198.689.945)	(196.711.321)	*Total liabilities – net*

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and its Subsidiaries for the year.

	2015	2014	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	25	*Increase (decrease) in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba tahun berjalan	428.432	(451.141)	*Effects on net income for the year*

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

Increases in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and its Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables, other receivables, stock investments and other assets. The Entity and its Subsidiaries manage and control the credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position are as follows:

2015	Belum Jatuh Tempo/*Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo/*Past Due*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/*Total*	*2015*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Setara kas	152.154.024	-	-	152.154.024	*Cash equivalents*
Piutang usaha	18.127.879	-	(1.382.354)	16.745.525	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.929.986	-	-	4.929.986	*Other receivables – third parties*
Aset lain-lain	2.092.932	-	-	2.092.932	*Other assets*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					*Financial assets available-for-sales:*
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	*Stock investments*
Jumlah	177.529.821	-	(1.382.354)	176.147.467	*Total*

2014	Belum Jatuh Tempo/*Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo/*Past Due*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/*Total*	*2014*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Setara kas	205.218.584	-	-	205.218.584	*Cash equivalents*
Piutang usaha	22.482.123	-	(1.262.354)	21.219.769	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.207.455	-	-	4.207.455	*Other receivables – third parties*
Aset lain-lain	2.018.488	-	-	2.018.488	*Other assets*

2014	Belum Jatuh Tempo/*Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo/*Past Due*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/*Total*	*2014*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					*Financial assets available-for-sales:*
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	*Stock investments*
Jumlah	234.151.650	-	(1.262.354)	232.889.296	*Total*

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement previously stated. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries. The Entity and its Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring of due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2015	Kurang Dari 1 Tahun/*Less Than 1 Year*	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ *1 Year up to 2 Years*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	*2015*
Utang usaha – pihak ketiga	24.072.332	-		24.072.332	*Trade payable – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	46.589.261	-	-	46.589.261	*Other payable – third parties*
Beban masih harus dibayar	4.280.362	-	-	4.280.362	*Accrued expenses*
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000	*Bonds payable*
Utang bank	59.599.198	121.800.013	47.097.711	228.496.922	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	411.810	411.810	205.905	1.029.525	*Financial institution loans*
Jaminan keanggotaan golf	-	-	5.372.885	5.372.885	*Golf membership deposits*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	7.623.257	7.623.257	*Deferred interest income*
Jumlah	135.282.963	122.211.823	60.299.758	317.794.544	*Total*

2014	Kurang Dari 1 Tahun/*Less Than 1 Year*	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ *1 Year up to 2 Years*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	*2014*
Utang usaha – pihak ketiga	23.930.164	-	-	23.930.164	*Trade payable – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	54.940.373	-	-	54.940.373	*Other payable – third parties*
Beban masih harus dibayar	3.598.362	-	-	3.598.362	*Accrued expenses*

2014	Kurang Dari 1 Tahun/*Less Than 1 Year*	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ *1 Year up to 2 Years*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	*2014*
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000	*Bonds payable*
Utang bank	82.751.716	119.950.977	37.905.739	240.608.432	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	411.810	-	1.029.525	1.441.335	*Financial institution loans*
Utang obligasi konversi	-	-	82.644.628	82.644.628	*Convertible bonds payable*
Liabilitas derivatif	-	-	9.281.357	9.281.357	*Derivative liabilities*
Jaminan keanggotaan golf	-	-	4.851.739	4.851.739	*Golf membership deposits*
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	8.054.658	8.054.658	*Deferred interest income*
Jumlah	165.962.425	119.950.977	143.767.646	429.681.048	*Total*

41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan untuk mengurangi pinjam.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and its Subsidiaries' ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and its Subsidiaries maximize the cash proceeds from the sale to reduce borrowing.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and its Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

42. TRANSAKSI NONKAS

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

As of December 31, 2015 and 2014, there are several accounts in the consolidated financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2015	2014	
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi (lihat Catatan 11)	3.243.040	-	*Reclassification of real estate assets to investment properties (see Note 11)*
Reklasifikasi aset real estat menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	1.202.493	-	*Reclassification of real estate assets to property and equipment (see Note 12)*
Reklasifikasi utang obligasi konversi, liabilitas derivatif dan utang pihak berelasi menjadi penyertaan saham (lihat Catatan 1d, 19 dan 20)	158.000.000	-	*Reclassification of convertible bonds payable, derivative liabilities and due to related party to investment in shares (see Notes 1d, 19 and 20)*

	2015	2014	
Reklasifikasi utang obligasi konversi, liabilitas derivatif dan utang pihak berelasi menjadi penyertaan saham kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 19, 20 dan 26)	158.000.000	-	*Reclassification of convertible bonds payable, derivative liabilities and due to related party to investment in shares (see Notes 19, 20 and 26)*

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *43. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", menimbulkan dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Implementation of PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Tax", arising the impact the restatement is as follow:

	2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ *2014 (As previously reported)*	Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatement adjustments*	2014 (Disajikan kembali)/*2014 (As restated)*	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA	416.618.692		416.618.692	***NET SALES AND OPERATING REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA	(233.826.741)		(233.826.741)	***COST OF SALES AND DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	182.791.951		182.791.951	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	22.470.365		22.470.365	*Other income*
Beban penjualan	(25.655.215)		(25.655.215)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(89.144.796)		(89.144.796)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(28.263.925)		(28.263.925)	*Finance charges*
Beban pajak final	-	(17.094.243)	(17.094.243)	*Final tax expenses*
Beban lain-lain	(779.489)		(779.489)	*Other charges*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	61.418.891		44.324.648	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)***
Kini				*Current*
Final	(17.094.243)	17.094.243	-	*Final*
Tidak final	(381.402)		(381.402)	*Non final*
Tangguhan	96.303		96.303	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(17.379.342)		(285.099)	*Total Provision for Tax Expenses*
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN	44.039.549		44.039.549	***TOTAL INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Pendapatan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Kerugian aktuarial	(822.862)		(822.862)	*Actuarial loss*

	2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ *2014 (As previously reported)*	Penyesuaian penyajian kembali/ *Restatement adjustments*	2014 (Disajikan kembali)/*2014 (As restated)*	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.216.687		43.216.687	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Total income that can be attributed to:***
Pemilik entitas induk	38.996.470		38.996.470	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	5.043.079		5.043.079	*Non-controlling interests*
	44.039.549		44.039.549	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income that can be attributed to:***
Pemilik entitas induk	38.104.128		38.104.128	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	5.112.559		5.112.559	*Non-controlling interests*
	43.216.687		43.216.687	

44. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

44. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standards and interpretation which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2016 are as follows:

- *PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 5 (Adjustment 2015), regarding "Operating Segments".*
- *PSAK No. 7 (Adjustment 2015), regarding "Related Party Disclosures".*
- *PSAK No. 13 (Adjustment 2015), regarding "Investment Property".*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding "Intangible Assets".*
- *PSAK No. 22 (Adjustment 2015), regarding "Business Combinations".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 25 (Adjustment 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 30, mengenai "Pungutan".

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- *PSAK No. 53 (Adjustment 2015), regarding "Share-based Payment".*
- *PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding "Joint Arrangements".*
- *PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 68 (Adjustment 2015), regarding "Fair Value Measurement".*
- *ISAK No. 30, regarding "Collection".*

Standards and interpretation which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *ISAK No. 31, regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

The management of the Entity and its Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standard and interpretations on the consolidated financial statements.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2016.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and its Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 17, 2016.